



UMSIDA
DARI SINI PENCERAIHAN BERSEMI

BUKU PENGABDIAN DESA PAGERWOJO MENGUNGKAP POTENSI DESA PAGERWOJO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



Penyusun : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Pagerwojo tahun 2019

BUKU PENGABDIAN DESA PAGERWOJO 2019

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Pagerwojo Tahun 2019

Penulis:

Eko Agus Suprayitno, S.Si, MT

Tim Pengabdian Desa:

Maulana Ibrahim

Elok Puji Fatmasari

Awanda Putri Aswijayanti

Maya Novitasari

Wildan Rizki Ramadhan

Rengga Ricardo Ilhami

Dimas Priyambodo

Firman Ardiansyah

Divanindi Halim Anggraini

Dian Dewi Masitoh

Indah Wahyuni

Alfiyatul Maghfiroh Lil Ummah

Bagus Aji Agung Pangestu

Ifa Sintiyah

Afif Hidayatur Rohman

Muhammad Syahrul Hanif

Muhammad Firdaus



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN:

Copyright©2017

Authors

All rights reserved

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Pagerwojo Tahun 2019

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa
Pagerwojo Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-40-6

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas KKN Desa Pagerwojo Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu
apapun

tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Buku Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Pagerwojo Tahun 2019. Yang telah memberikan berkat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Sebuah Buku hasil Karya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul “MENGUNGKAP POTENSI DESA PAGERWOJO”.

KKN bukanlah hanya pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi merupakan kegiatan yang memadukan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dimana tiga hal tersebut terkemas dalam istilah “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) menambahkan satu point dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut sebagai kekhasan UMSIDA yaitu *Keislaman dan Kemuhammadiyah*, sehingga disebut “Catur Dharma Perguruan Tinggi”. Mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berpautan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner. Untuk itu diperlukan adanya pendidikan yang dapat melatih Mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara interdisipliner dalam menanggulangi permasalahan secara pragmatis yang terjadi di warga Masyarakat”.

Atas dasar hal tersebut di atas, maka lahirlah gagasan Kelompok KKN-T UMSIDA di Desa Pagerwojo dalam menyelesaikan sedikit permasalahan yang dialami warga Desa Pagerwojo yang pola penyelesaiannya

disesuaikan dengan Kemampuan dan Kebutuhan riil Mahasiswa UMSIDA terutama mensinergikan permasalahan yang ada di Desa dengan disiplin keilmuan yang dimiliki mahasiswa. Hal tersebut juga nantinya menjadi satu kesatuan dalam menyelesaikan permasalahan warga desa maupun penyelesaian Mata Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Sehingga terbentuk *win-win solution* baik pada warga maupun Mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasannya. Topik program kerja pada KKN-T di Desa Pagerwojo ini terkait Bidang Informasi dan Bidang Ekonomi, yang dilaksanakan \pm 2 bulan (Agustus - Oktober 2019), dengan kelompok sasarannya adalah seluruh warga Desa Pagerwojo terutama Karang Taruna, Ibu PKK, Remaja Masjid, dan Perangkat Desa, yang secara riil program kerja yang direalisasikan terkait :

1. Program Kerja Wisata Religi dan Bank Sampah (Komposter).
2. Untuk Pelaksanaan Wisata Religi dilakukan di Kediaman Keluarga Mbah Ali Mas'ud untuk pembuatan plakat penunjuk arah makam. Untuk Bank sampah (Komposter) dilaksanakan di RW 01 di kediaman perangkat desa RW 01 dengan merealisasikan komposter dan pengolahan komposter.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam terlaksananya KKN-T UMSIDA ini di Desa Pagerwojo, terutama Pimpinan, semua Panitia KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Eko Agus Suprayitno, S.Si, MT, Semua Peserta

KKN-T, Ibu/Bapak Kepala Desa Pagerwojo, Perangkat Desa, pihak Karang taruna, Ibu-ibu PKK, dan seluruh warga Desa Pagerwojo.

Dengan dibuatnya Buku “MENGUNGKAP POTENSI DESA PAGERWOJO” ini, penulis berharap semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi. Penulis menyadari, buku ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya.

Sidoarjo, 6 Oktober 2019

Penulis

RINGKASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-Terpadu) adalah kegiatan lapangan bagi dosen dan mahasiswa sebagai tempat untuk mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangsih bagi penyelesaian suatu persoalan yang ada di masyarakat. Adapun tujuan proram KKN-T ini adalah: Pertama, memberdayakan masyarakat dalam upaya komposter melalui pengelolaan sumber daya yang berpotensi sebagai bahan baku untuk pembuatan kompos. Kedua, melakukan pengelolaan sampah limbah rumah tangga untuk dapat dijadikan sebagai kompos organik yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat petani. Ketiga, menangani sampah limbah rumah tangga dapat dijadikan sebagai kegiatan yang produktif, ekonomis dan sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Keempat, memperkenalkan wisata religi bagi masyarakat sebagai alat untuk mempromosikan potensi desa agar masyarakat memperoleh keuntungan dari para pengunjung dengan membuat plakat arah menuju makam dan web informasi.

Beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kerangka pemberdayaan kelompok sasaran pada program KKN-T ini antara lain melalui: kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, penyuluhan, pelatihan, praktik, pembimbingan KKN-T, monitoring dan evaluasi. Agar dalam pelaksanaan program kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, mahasiswa peserta KKN-T sebelum terjun di lapangan, terlebih dahulu diberi pembekalan tentang materi program yang akan dikenakan pada sasaran

kelompok. Adapun hasil kegiatan program KKN-T ini adalah :

- 1) Diperolehnya profil kelompok sasaran yang mampu swadaya pupuk sebagai kegiatan yang mendorong kemandirian, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Terciptanya lingkungan hidup yang sehat dengan ditengarai adanya tempat/bak sampah di setiap rumah hunian yang tertata secara baik.
- 3) Meningkatnya partisipasi kelompok sasaran dalam upaya turut menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 4) Terlatihnya kelompok sasaran program dalam pengelolaan sampah limbah rumah tangga.
- 5) Meningkatkan ekonomi desa karena adanya program wisata religi untuk bisa dimanfaatkan sebagai sarana berdagang di area makam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Profile Desa.....	1
1.1.1 Letak Geografis Desa Pagerwojo.....	2
1.2 Analisis Permasalahan	3
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan.....	4
1.3.1 Pengertian Komposter.....	6
1.3.2 Wisata Religi.....	8
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	10
2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya	10
2.2 Dukungan yang diperoleh dan Masalah Yang Ditemui	12
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan	14
2.3.1 Hasil Kegiatan.....	14
2.3.2 Hasil Produk.....	40
BAB 3 ESSAY INDIVIDU	41
3.1 Program Kerja Utama	41
3.1.1 Bank Sampah (Komposter).....	42
3.1.2 Wisata Religi Makam Mbah Ali Mas'ud.....	43
3.2 Program Kerja Pendukung.....	45
3.2.1 Kegiatan Idul Adha	45
3.2.2 Kegiatan 17 Agustus	46
3.2.3 Kegiatan Bimbingan Belajar	47
BAB 4 PENUTUP	49

4.1 Kesimpulan Dan Saran	49
4.1.1 Kesimpulan	49
4.1.2 Saran	49
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	50
4.2.1 Rekomendasi.....	50
4.2.2 Tindak Lanjut.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53
PROFIL PENULIS	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profile Desa

Desa adalah bentuk pemerintahan lokal yang sudah terbentuk dari masyarakat adat yang sudah ada sebelum berdirinya suatu negara Republik Indonesia. Pemerintahan lokal tersebut terdiri dari beberapa sistem nilai dan lembaga pemerintahan yang tumbuh dan berkembang yang diwariskan secara turun-temurun. Setelah Indonesia merdeka, desa menjadi salah satu unsur pemerintahan formal dalam suatu sistem desentralisasi. Terdapat beberapa undang-undang dasar yang mengatur mengenai pemerintahan desa yang diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa yang menempatkan desa sebagai daerah administratif di bawah kecamatan. Setelah itu, pemerintahan desa menjadi bagian dari pemerintahan daerah dan diatur di dalam undang-undang pemerintahan daerah, baik dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 maupun Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pada tahun 2014, pengaturan tentang desa kembali dipisahkan dari pengaturan pemerintahan daerah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan uraian di atas, menjadi penunjuk untuk dapat mengkaji arah

perkembangan polik hukum pemerintahan desa, sedaknya berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Kusnadi, 2015).

Wilayah Pagerwojo merupakan daerah dataran rendah dan dilalui oleh dua sungai yaitu Sungai Pucang dan Sungai Mambang. Kedua sungai ini mengalir ke arah timur dan bermuara di Selat Madura. Sebagian besar wilayah Pagerwojo merupakan tanah basah yang digunakan untuk perswahan, sedangkan tanah kering yang digunakan untuk perkebunan hanya sedikit. Kondisi tanah yang subur ini sebenarnya sangat cocok untuk pertanian, namun keberadaannya tidak dapat dipertahankan secara keseluruhan karena adanya proyek pembangunan-pembangunan yang sangat pesat seperti, pembangunan perumahan, rumah toko, rumah makan, dan lain sebagainya. Desa Pagerwojo ini merupakan rencana induk kota mengenai tata kota sidoarjo, karena laju perkembangan pembangunan utamanya perumahan maka, sebagian tanah sawah milik masyarakat sudah terkena proyek tersebut.

1.1.1 Letak Geografis Desa Pagerwojo

Desa Pagerwojo merupakan tanah basah yang digunakan untuk persawahan, sedangkan tanah kering digunakan untuk perkebunan hanyalah sedikit. Karena dilalui oleh dua buah sungai yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan persawahan. Hal ini terbukti tanah-tanah persawahan yang masih dapat ditanami padi dua

kali dalam setahun, dan sisa waktu yang ada dapat ditanami tanaman palawijaya. Kondisi tanah yang sangat subur ini sebenarnya sangat cocok untuk lahan pertanian. Namun, keberadaannya tidak dapat bertahan secara terus menerus karena adanya proyek pembangunan-pembangunan yang sangat pesat, yaitu proyek pembangunan perumahan, rumah makan, dan lain sebagainya yang memiliki dampak terhadap kebutuhan air sawah yang terganggu. Sehingga cara bertani masyarakat Desa Pagerwojo untuk mendapatkan air harus bergantian, terutama yang berada disebelah timur dan yang berada di sebelah utara Desa dikarenakan hal tersebut. Pada musim kemarau, para petani melakukan penanaman tanaman yang lain seperti garbis, semangka dan kacang hijau. Pemanasan global yang akhir-akhir ini marak di perbincangkan ternyata mempengaruhi keadaan iklim.

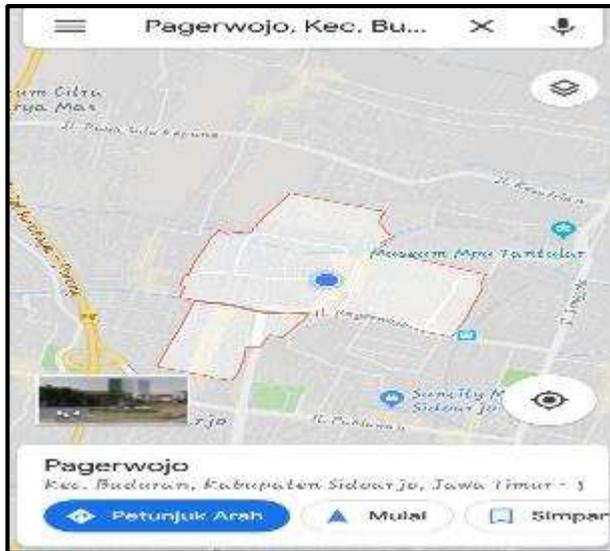
Batas-batas Desa ini:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Sidokerto

Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Entalsewu

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Magersari

Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Pucang



Gambar 1.1 : Peta Geografi Desa Pagerwojo

1.2 Analisa Permasalahan

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Laju produksi sampah semakin meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan manusia tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi yang ada di masyarakat. Di sisi lain kapasitas penanganan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah kurang optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap suatu lingkungan dan kesehatan masyarakat yang ada di sekitarnya (Riswan, 2011).

Masalah sampah rasanya tidak kunjung bisa diselesaikan dengan tuntas. Meskipun sudah banyak

upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah. Sampah tetap saja terlihat menumpuk di mana-mana. Masyarakat masih suka membuang sampah sembarangan. Tempat sampah khusus sudah disediakan seperti tempat sampah khusus bahan organik, tempat sampah khusus plastik, dan tempat sampah khusus logam. Anehnya tempat sampah itu sepertinya tidak berfungsi. Tempat sampah organik isinya plastik, sandal, dan sampah-sampah lain campur jadi satu. Seperti yang diketahui bersama, setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia akan menimbulkan zat buang. Baik berupa gas, cair, maupun padat. Buangan berbentuk padat biasa kita sebut sebagai sampah.

Dalam pengelolaan sampah menjadi pupuk organik ini membutuhkan waktu lama sekitar tiga sampai empat minggu, dan dalam proses pembuatan pupuk organik. Dilaksanakan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah khususnya di Desa Pagerwojo. Mayoritas warga di Desa Pagerwojo sangat antusias dalam menjaga kebersihan lingkungan mulai dari pengumpulan sampah hingga pemilahan antara sampah organik dan sampah non organik, bahkan mereka juga pernah menjuarai lomba kebersihan lingkungan tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten.

Pada Desa Pagerwojo merupakan Desa yang bernuansa Islami karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Dan salah satu tempat wisata Religi karena disitu terdapat makam kekasih Allah SWT yaitu almukaromah mbah Kyai Haji Ali Mas'ud. Dan jaraknya

mudah dijangkau oleh masyarakat. Sehingga hampir setiap hari banyak peziarah yang berkunjung ketempat makam itu, sesuai dengan program kerja kita yakni tentang wisata religi yang nantinya akan lebih mudah membantu wisata religi yang ada di Desa Pagerwojo untuk diketahui oleh publik dengan cara dibuatkan plakat di pintu keluar dan web agar nantinya mempermudah masyarakat mengetahui bahwasanya ada wisata religi yang terdapat di Sidoarjo, khususnya di Desa Pagerwojo.

1.3 Rencana Program Kerja Yang Ditawarkan

Dalam melakukan KKN Terpadu kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah juga memiliki rencana program tidak hanya membantu membuat web saja tetapi juga membantu memasang plakat disetiap arah menuju makam Kyai Ali Mas'ud. Pemasangan plakat ini kami buat untuk mempermudah masyarakat menuju ke makam mbah Kyai Ali Mas'ud.

Kemudian program kerja selanjutnya yaitu tentang pengelolaan sampah organik, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah khususnya di Desa Pagerwojo. Mayoritas warga di Desa Pagerwojo sangat antusias dalam menjaga kebersihan lingkungan mulai dari pengumpulan sampah hingga pemilahan antara sampah organik dan sampah non organik, bahkan mereka juga pernah menjuarai lomba kebersihan lingkungan tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten. Tetapi permasalahan yang ada di Desa Pagerwojo ini mereka belum mengetahui bagaimana cara

pengelolaan sampah organik, sehingga dari sini kami mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah membantu warga Desa Pagerwojo untuk memberikan wawasan kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah organik, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengelolaan sampah organik tersebut terdiri dari beberapa macam diantaranya, pengelolaan sampah organik dan non organik.

Dalam kegiatan ini diadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah organik, yang nanti hasil pengelolahannya dimanfaatkan menjadi pupuk tanaman. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah organik ini tidak hanya mahasiswa saja tetapi kami juga menghadirkan pemateri dari luar yang lebih berpengalaman dalam pengelolaan sampah menjadi pupuk organik, menghadirkan perwakilan dari masing-masing RT, dan masyarakat sekitar Pagerwojo. Kegiatan sosialisasi yang kami adakan di Balai Desa Pagerwojo ini tidak hanya pemaparan materi saja, melainkan adanya diskusi pemateri dengan warga Desa Pagerwojo, dan mempraktekkan langsung bagaimana cara pengelolaan sampah menjadi pupuk organik. Dan Harapannya masyarakat khususnya Desa Pagerwojo mampu meningkatkan pendapatan dengan mengelolah sampah tersebut agar memiliki nilai jual, selain itu dengan mengelolah sampah masyarakat bisa turut andil dalam mengurangi sampah lingkungan.

Dalam pengelolaan sampah menjadi pupuk organik ini membutuhkan waktu lama sekitar tiga sampai empat minggu, dan dalam proses pembuatan pupuk organik dari sampah ini membutuhkan beberapa peralatan yakni, drum, saringan, pipa, keran, parang atau celurit, mikro organismen dan juga ember. Untuk peralatan-peralatan tersebut dapat dicari di toko pertanian.

Untuk tindakan selanjutnya kami mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membantu para warga Desa Pagerwojo mulai dari pengecatan drum sampah sebanyak 40 drum yang sudah ada di Desa Pagerwojo yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan pupuk organik dan kami juga membantu warga Desa Pagerwojo dalam pemilahan sampah yang nantinya dapat dikelola menjadi pupuk organik.

Program kerja ini diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sampah di Desa Pagerwojo, yang nantinya akan berkontribusi juga terhadap pengurangan sampah secara signifikan serta menjadikan lading penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar. Beberapa sampah organik yang dikelola sejauh ini yaitu sampah rumah tangga, sampah dapur, dan daun kering.

Dibawah ini adalah tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu Tahun 2019, sebagai berikut:

- a. Bagi Masyarakat
 1. Membantu mengembangkan potensi yang ada pada Desa Pagerwojo

2. Membentuk kader-kader penerus di dalam masyarakat sehingga dapat melanjutkan program kerja yang telah dilakukan.
3. Memanfaatkan Komposter yang telah disediakan oleh Desa untuk mengelolah limbah dapur.
4. Mengedukasi dan menerapkan cara pengolahan limbah botol.
5. Penyetoran limbah botol ke bank sampah sektoral.
6. Membantu pembuatan produk daur ulang untuk menghasilkan pemasukan bagi Desa Pagerwojo.
7. Membuat web untuk memasarkan hasil produk daur ulang.
8. Membuat petunjuk arah ke makam Mbah Ali Mas'ud

Sedangkan dibawah ini adalah manfaat dari pelaksanaan kuliah kerja nyata terpadu tahun 2019, sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa:

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang pemanfaatan komposter untuk pembuatan pupuk kompos.
2. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam Mengubah sampah menjadi kompos, yang ada di Desa Pagerwojo.
3. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri setiap mahasiswa.

- b. Bagi Perguruan Tinggi:
1. Dengan adanya kontribusi mahasiswa dan warga Desa Pagerwojo dalam program bank sampah dan wisata religi, perguruan tinggi dapat menyesuaikan materi perkuliahan dengan tuntutan nyata dari program yang telah diterapkan di Desa Pagerwojo.
 2. Mempelajari berbagai kasus yang terjadi di lingkungan masyarakat sehingga dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk melakukan pengembangan.
 3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, sehingga dapat mengetahui kondisi masyarakat serta dapat menjelaskan secara tepat terhadap kebutuhan masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang diberikan oleh mahasiswa kepada masyarakat..
 4. Mempererat kerja sama antara instansi dan masyarakatan melalui Kuliah Kerja Nyata mahasiswa.

1.3.1 Pengertian Komposter

Komposter adalah salah satu faktor penentu dalam proses pengomposan maupun kualitas kompos. Komposter didesain untuk memperhatikan sistem aerasi yang sempurna dengan mempertimbangkan adanya kecukupan sirkulasi udara untuk mensuplai kebutuhan oksigen untuk mikroorganisme dalam proses dekomposisi bahan organik yang akan dikomposkan. Komposter

rumah tangga adalah komposter untuk mengolah sampah dapur menjadi kompos. Berdasarkan kapasitasnya komposter rumah tangga terbagi dua jenis, yaitu komposter rumah tangga individual dan komposter rumah tangga komersial. Komposter rumah tangga individual merupakan komposter rumah tangga yang melayani satu kepala keluarga. Komposter rumah tangga komersial untuk melayani beberapa keluarga (Nugraha, 2017).

Proses pengomposan dibagi menjadi dua proses yaitu proses aerob yang menggunakan udara bebas, dan anaerob yang secara tertutup artinya tanpa adanya udara. Berikut ini contoh pembuatan kompos aerob dan anaerob (Nugraha, 2017):

1. Proses pembuatan kompos aerob sebaiknya dilakukan di tempat terbuka dengan sirkulasi udara yang bagus. Karakter dan jenis bahan baku yang sangat cocok untuk pengomposan aerob adalah material organik yang mempunyai perbandingan unsur yaitu karbon (C) dan nitrogen (N) kecil (dibawah 30:1), kadar air 40-50% dan pH sekitar 6-8. Contohnya adalah hijauan leguminosa, jerami, gedebog pisang dan kotoran hewan. Apabila kekurangan bahan yang megandung karbon maka bisa ditambahkan arang atau sekam padi ke dalam suatu adonan pupuk. Cara membuat kompos aerob memakan waktu 40-50 hari. Perlu kekonsistenan lebih untuk membuat kompos dengan metode ini. Kita harus mengontrol kompos dengan seksama suhu

dan kelembapan kompos saat proses pengomposan berlangsung. Secara berkala, tumpukan kompos harus dibolak-balik untuk menstabilkan suhu dan kelembapannya. Pada proses ini terdapat bahan tambahan (dekomposer) untuk pengkomposan yang terjadi berlangsung sedikit lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Proses ini harus dilakukan pengawasan secara teratur agar pengkomposan dapat berhasil dan sesekali harus dilakukan pegadukan kompos agar suhu pengkomposan sama.

2. Proses pembuatan kompos dengan metode anaerob biasanya memerlukan sebuah inokulan mikroorganisme (starter) untuk mempercepat suatu proses pengomposannya. Inokulan terdiri dari mikroorganisme pilihan yang bisa menguraikan suatu bahan organik dengan cepat, seperti efektif mikroorganisme (EM4). Di pasaran terdapat juga jenis inokulan dari berbagai jenis seperti superbio, probio, dll. Apabila tidak ada dana yang cukup, kita juga bisa membuat sendiri inokulan yang efektif mikroorganisme. Waktu yang diperlukan untuk membuat suatu kompos dengan metode anaerob bisa 10-80 hari, tergantung pada efektifitas dekomposer dan bahan yang digunakan. Suhu optimal selama proses pengomposan berkisar 35-45⁰C dengan tingkat kelembapan rata-rata 30-40%.

Pupuk organik pada umumnya dihasilkan dari proses pengomposan sehingga sering disebut juga dengan

kompos. Pengomposan adalah proses dimana bahan-bahan organik mengalami penguraian secara biologis, khususnya oleh suatu mikroba-mikroba yang dapat di manfaatkan bahan organik sebagai sumber energy (Supriatna, 2015).

Berikut ini manfaat kompos organik untuk tumbuhannya adalah sebagai berikut (Supriatna, 2015):

1. Memperbaiki struktur tanah berlempung sehingga menjadi ringan.
2. Memperbesar daya ikat tanah berpasir sehingga tanah tidak berderai.
3. Menambah daya ikat tanah terhadap air dan unsur-unsur hara tanah.
4. Memperbaiki drainase dan tata udara dalam tanah.
5. Mengandung unsur hara yang lengkap, walaupun jumlahnya sedikit (jumlah hara ini tergantung dari bahan pembuat pupuk organik).
6. Membantu proses pelapukan bahan mineral.
7. Memberi ketersediaan bahan makanan bagi mikrobia.
8. Menurunkan aktivitas mikroorganisme yang merugikan

1.3.2 Wisata Religi

Wisata religi yang dimaksud adalah lebih mengarah kepada wisata ziarah. Secara etimologi kata ziarah berasal dari bahasa Arab yaitu zaaru, yazuuru, Ziyarotan. Ziarah yang dapat juga diartikan suatu kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Namun, dalam pemahaman masyarakat adalah melakukan

kunjungan ke kuburan atau makam orang yang sudah meninggal. Kegiatan tersebut sering disebut juga dengan ziarah kubur. Dalam Islam, ziarah kubur dianggap sebagai perbuatan sunah yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa. Bahwa Praktik ziarah sebenarnya telah ada sebelum Islam berdiri, namun dlebih-lebihkan sehingga Rasulullah sempat melarang ziarah kubur. Tradisi dihidupkan kembali bahkan dianjurkan untuk mengingat manusia kepada kematian (Sari, 2018).

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan suatu pedoman untuk menyampaikan sebuah syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran untuk mengingat ke-Esaan Allah SWT. Berikut ini ada beberapa tujuan wisata religi (Sari, 2018):

- 1) Islam mengisyaratkan ziarah kubur untuk mengambil pelajaran dan mengingatkan akan kehidupan akhirat dengan syarat tidak melakukan perbuatan yang membuat Allah SWT murka, seperti minta restu dan doa dari orang yang sudah meninggal.
- 2) Mengambil manfaat dengan mengingat kematian orang-orang yang sudah wafat dijadikannya sebuah pelajaran hidup bagi manusi yang yakin bahwa kita akan mengalami seperti apa yang mereka alami yaitu kematian.
- 3) Orang yang meninggal yang diziarahi agar memperoleh manfaat dengan ucapan do'a dan

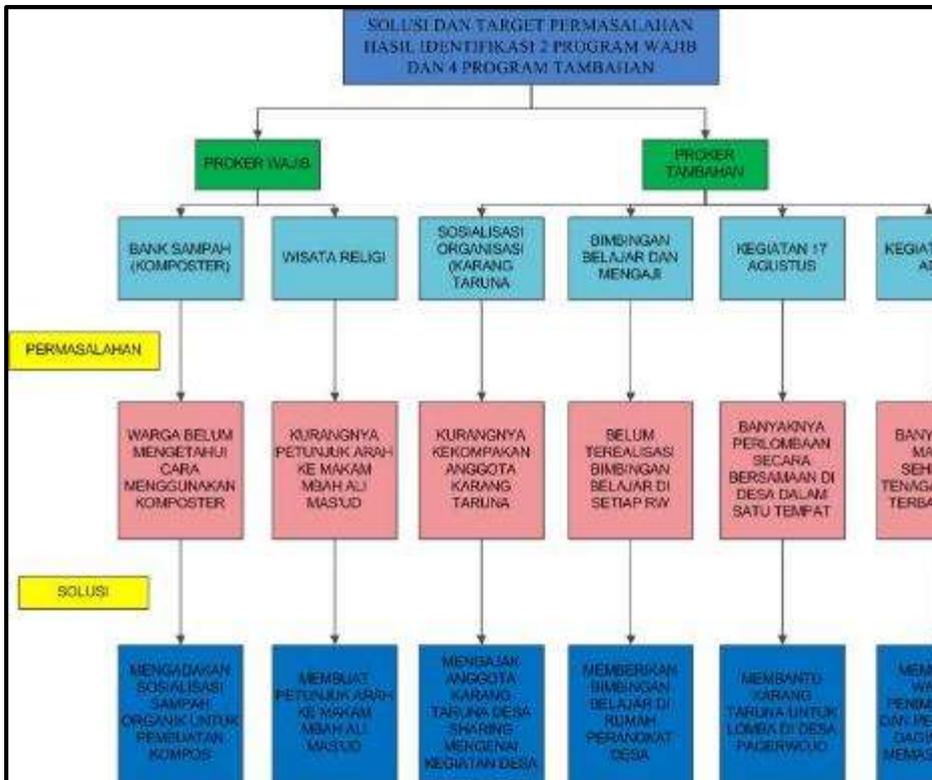
salam oleh para peziarah tersebut agar mendapatkan suatu ampunan.

BAB 2

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya

KKN-T UMSIDA di Desa Pagerwojo memiliki dua program kerja wajib, diantaranya yaitu : komposter dan wisata religi. Selain program wajib, juga ada program kerja tambahan seperti : bimbingan belajar dan mengajar mengaji, idul adha, agustusan, dan sosialisasi keorganisasian dan remaja (karang taruna). Berikut adalah gambar pencapaian program kerja yang telah dijalankan selama di Desa Pagerwojo.



Gambar 1.2 Susunan Program Kerja di Desa Pagerwojo

Program wajib yang harus dilakukan oleh kelompok KKN Desa Pagerwojo adalah Program bank sampah dan wisata religi yang dimulai pada minggu keempat setelah pemberangkatan KKN. Dalam kegiatan tersebut kita mengadakan sosialisasi serta praktek secara langsung dengan masyarakat yang telah kita undang untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh perangkat Desa, pak mudin, dosen pembimbing,

nara sumber, mahasiswa pertanian, perwakilan anggota KKN-T Desa Pagerwojo, dan perwakilan tiap RW.

Respon warga Desa Pagerwojo ketika mengikuti acara sosialisasi sangat berantusias ketika narasumber menyampaikan materinya. Warga sangat antusias karena mereka pernah menjuarai lomba kebersihan juara 1 tingkat kecamatan Buduran dan juara 2 tingkat kabupaten Sidoarjo, sehingga mereka ingin memperbaiki prestasi lebih tinggi lagi seperti membuat kompos dari sampah basah maupun kering seperti dedaunan dan sampah dampur kecuali yang berminyak.

Memasuki minggu kelima mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mendatangi RW 01 untuk membuat kompos bersama warga Pagerwojo. Semua warga RW 01 berbondong-bondong datang untuk ikut serta dengan mahasiswa dalam pembuatan kompos yang pernah di praktikkan ketika sosialisai di Balai Desa. Dalam pembuatan kompos ini warga menyiapkan beberapa bahan yang dibutuhkan seperti : drum, saringan, pipa, keran, parang/celurit, mikroorganisme, dan ember.

Dalam pembuatan kompos ada dua cara, diantaranya yaitu : airlop (ada oksigen) dan anairlop (tidak ada oksigen). Yang kita gunakan dalam pembuatan kompos ini yaitu anairlop yang menggunakan drum kemudian di tutup tanpa ada oksigen yang masuk ke dalamnya. Pembuatan kompos ini berlangsung kurang lebih selama 3-4 minggu. Tujuan kedepan setelah

pembuatan kompos yaitu memanfaatkan kompos untuk membuat tanaman hidroponik berupa bayam.

Program lainnya yaitu wisata religi di makam mbah Ali Mas'ud. Pada minggu kelima kita mengerjakan majalah elektronik yang berisikan cerita awal mula makam mbah Ali Mas'ud. Tujuan utama kita dalam pembuatan majalah elektronik yaitu untuk lebih memperkenalkan kepada masyarakat bahwasanya di Desa Pagerwojo memiliki wisata religi.

Di minggu ke lima belas kami meminta perizinan kepada pihak keluarga mbah Ali Mas'ud untuk pemasangan petunjuk arah di Desa Pagerwojo. Rencananya kami akan memasang dua petunjuk arah yang akan di tempatkan di jalan-jalan yang belum ada petunjuk arah ke makam mbah Ali Mas'ud. Dalam pembuatan petunjuk arah ke makam kami menyiapkan beberapa bahan yang dibutuhkan seperti : plat besi sepanjang 60cm x 50cm dengan ketebalan 0,8ml, tiang menggunakan besi hollow 4cm x 4cm dengan ketebalan 0,8ml, dan menggunakan cat dasar berwarna biru dan cat semprot berwarna putih. Pada saat kami melakukan pemasangan petunjuk arah di jalan, sebagian warga sangat berantusias untuk membantu kami.

Selain itu pada minggu ke lima belas kami juga melaksanakan program tambahan kami yaitu bimbingan belajar dan mengaji. Bimbingan belajar dilaksanakan di RW 01 mulai minggu ke tiga belas sampai minggu ke lima belas. Pada saat pelaksanaan bimbel anak-anak sangat

bersemangat untuk belajar bersama, mereka berbondong-bondong datang ke tempat bimbingan belajar yang kami adakan di rumah pak pamong Desa Pagerwojo. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar, kami memberikan hadiah kepada anak yang bisa menjawab soal-soal yang kami berikan.

Sedangkan program mengajar mengaji dilaksanakan di minggu ke enam belas dan dilaksanakan di TPQ yang berada di RW 01. Pada pembelajaran mengaji di TPQ ini kami lebih menerapkan ke materi tajwidnya. Karena masih banya anak-anak yang belum memahami ilmu tajwidnya sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu kami juga mengajarkan cara membaca menggunakan metode tepuk-tepuk untuk menimbang antara panjang pendek dan dengung agar sesuai dengan hitungannya.

Dengan adanya penerapan tersebut mereka sangat berantusias dalam belajar mengaji dan Alhamdulillah sudah mulai ada peningkatan dalam memahami ilmu tajwidnya melalui metode tersebut. Dengan adanya bimbingan belajar kami dapat memberi pengetahuan kami kepada anak-anak di Desa Pagerwojo dengan baik.

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah Yang Ditemui

Dalam pelaksanaan program KKN-T ini tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan yang kita inginkan, karena setiap pekerjaan pasti akan ada hambata-hambatan yang di alami. Meskipun banyak hambatan yang kita alami,

syukur Alhamdulillah dengan adanya kekompakan tim sehingga program kerja kami bisa terlaksana dan tidak terbengkalai.

Adapun beberapa dukungan yang kami dapatkan saat melaksanakan program kerja, berikut pemaparannya :

1. Pemberian tempat posko dari dosen Ilmu Komunikasi di UMSIDA yang bernama Bapak. Fery Darma sebagai tempat tinggal dan tempat kita bekerja selama kegiatan KKN berlangsung.
2. Dilibatkan dalam kegiatan desa agar kami bisa mengenal Desa Pagerwojo lebih baik.
3. Dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi komposter di Balai Desa yang dihadiri oleh Mudin, Kader PKK, serta Ketua RT dan RW setempat.
4. Dukungan dari Pak Al Mahfud Dosen Fakultas Pertanian UMSIDA serta asistennya selaku mahasiswa UMSIDA Fakultas Pertanian dalam menjadi pemateri sosialisasi komposter di Desa Pagerwojo.
5. Pemberian informasi yang kami butuhkan dari Ketua PKK yaitu Ibu Puji dan rekan-rekan ibu PKK lainnya.

Adapun beberapa masalah yang kami hadapi saat melaksanakan program kerja, seperti :

- a. Bank Sampah
 1. Saat melakukan sosialisasi komposter kami mengalami kesulitan dalam mencari pemateri, bahkan kami sempat menghubungi beberapa orang untuk menjadi pemateri kami, tetapi banyak yang menolak untuk menjadi pemateri kami,

sampai akhirnya kami menemukan pemateri untuk sosialisasi komposter dari dosen pertanian UMSIDA yang bernama Bapak. Al Mahfud.

2. Saat melakukan pelatihan sebelum sosialisasi di adakan kami mengalami kendala dalam pencarian tempat yang di tentukan oleh pak Mahfud karena tempatnya di plosok sawah-sawah dan banyak jalan yang di tutup karena ada gerak jalan di Desa Jiken Daerah Tulangan.
 3. Mengalami kesusahan dalam mengumpulkan sampah kering saat pelaksanaan sosialisasi di kelurahan Desa Pagerwojo sampai detik ini, karena kebanyakan yang ada hanya sampah basah saja.
- b. Petunjuk Arah Makam Mbah Ali Mas'ud
1. Kami mengalami permasalahan saat meminta perizinan dengan pihak keluarga mbah Ali Mas'ud karena pihak keluarga sedang menunaikan ibadah haji. Sehingga program kerja kami sempat terhambat cukup lama.
 2. Kami mengalami kebingunan dalam pemasangan petunjuk arah, karena petunjuk arah ke makam mbah Ali Mas'ud sudah terlalu banyak yang terpasang.
- c. Bimbingan Belajar dan Mengaji
1. Kami mengalami kendala waktu saat pertama kali melaksanakan bimbel karna waktunya

bertabrakan dengan kegiatan pramuka anak-anak SD.

2. Waktu pengajaran bimbel yang semula hari sabtu diganti menjadi hari minggu karena mayoritas anak-anak mengikuti rutinitas mengaji di TPQ pada hari sabtu.
3. Kami melaksanakan bimbel dimulai pukul 16.00 tetapi mayoritas anak-anak datang terlambat, sebagian besar mereka datang pukul 16.30 sedangkan jam segitu waktunya sudah mendekati maghrib.

Seluruh anggota KKN-T Desa Pagerwojo sangat berterimakasih terhadap perangkat Desa dan seluruh warga Desa Pagerwojo karena telah menerima kami dengan baik sehingga membuat anggota kami nyaman ketika melaksanakan program kerja di Desa Pagerwojo.

2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan

Berikut ini adalah hasil produk dan kegiatan yang telah kami laksanakan di Lokasi KKN-T : Desa Pagerwojo – Kecamatan Buduran :

2.3.1 Hasil Kegiatan

Berikut ini adalah kegiatan yang kami lakukan di lokasi KKN Desa Pagerwojo selama 2 bulan ini, yaitu :

1. Pada tanggal 1 Agustus 2019 setelah pembukaan KKN di umsida , kami langsung menuju lokasi di kantor kepala Desa Pagerwojo ditemui oleh perangkat desa yakni sekretaris desa, Pak Mudin,



serta Pak Nadhor selaku perangkat desa pagerwojo. Dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1 Pertemuan Perangkat Desa Pagerwojo

2. Di kantor kepala desa kami menyampaikan terkait program kerja yaitu bank sampah dan wisata religi, setelah penyampaian program kepada perangkat kami diarahkan oleh sekretaris desa untuk bank sampah bertempat di RW 01 dan untuk wisata religi. Terlihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Diskusi Program Kerja di Balai Desa

3. Setelah pembukaan di Balai Desa Pagerwojo kami ke menuju posko di dekat balai desa, kegiatan kami di posko yakni bersih-bersih posko, serta pembagian tugas mengenai program kerja kami yakni yang pertama tentang bank sampah dan



Gambar 2.3 Evaluasi bersama dosen pembimbing lapangan di posko

4. Pada tanggal 3 Agustus 2019 yang bertepatan dengan hari sabtu kami menemui ibu-ibu PKK RW 01 di Desa Pagerwojo untuk penyampaian program kerja terkait bank sampah. Desa Pagerwojo terdiri dari 6 RW. RW 01 adalah RW percontohan di Desa Pagerwojo dimana RW tersebut sering menjuarai perlombaan terkait lingkungan. Dapat dilihat pada gambar 2.4.



- Gambar 2.4 Penyampaian Program Kerja
5. Di RW 01, Bank sampah sudah berjalan sangat baik untuk pemberdayaan sampah kering. Akan tetapi, warga membutuhkan informasi terkait pengolahan sampah basah (komposter). Tugas kami adalah memberikan informasi kepada warga terkait pengolahan sampah basah dengan menghadirkan pemateri di bidangnya. Warga terlihat sangat antusias dan mendukung program kerja kami



Gambar 2.5 Peninjauan Program Kerja di Lapangan

6. Di RW 01, Bank sampah sudah berjalan sangat baik untuk pemberdayaan sampah kering. Akan tetapi, warga membutuhkan informasi terkait pengolahan sampah basah. Tugas kami adalah memberikan informasi kepada warga terkait pengolahan sampah basah dengan menghadirkan pemateri di bidangnya. Warga terlihat sangat antusias dan mendukung program kerja kami. Terlihat di gambar 2.6.



Gambar 2.6 Sampah Dedaunan Kering

7. Pada hari Minggu, 04 Agustus 2019 kami peserta KKN – T Pagerwojo ikut memeriahkan acara lomba untuk memperingati HUT RI yang Ke – 74. Pada jam 08.00 terdapat 2 acara yang berbeda kami para anggota di bagi menjadi 2 ada yang di musholah dan di balai desa. Saat itu terdapat Lomba Adzan dan mengaji yang di selenggarakan di Musholah,

Lomba menyanyi dan mewarnai tingkat RW di Balai Desa. Dapat dilihat pada gambar 2.7.



Gambar 2.7 Membantu Lomba di RW 3

8. Lomba Adzan yang terdapat di Musholah hanya dilakukan oleh warga RW. 03. Lomba Adzan diselenggarakan supaya anak – anak lebih memahami bagaimana adzan dan mengaji dengan benar. Dapat dilihat pada gambar 2.8.



Gambar 2.8 Juara Lomba Adzan

9. Sedangkan Lomba Mewarnai dan Menyanyi yang di selenggarakan di Balai Desa. Untuk melatih tingkat Kreatifitas anak – anak desa Pagerwojo. Serta melatih Kepercayaan diri dari anak – anak mulai sejak dini. Dapat dilihat pada gambar 2.9.



Gambar 2.9 Ikut Memeriahkan HUT RI di Balai
Desa Pagerwojo

10. Pada hari Sabtu, 10 Agustus 2019 peserta KKN – T Pagerwojo ikut memeriahkan Lomba Patrol yang terdapat di desa Pagerwojo. Lomba tersebut di ikuti hanya 6 RW saja. Dari RW. 01 sampai dengan RW. 06 karena RW. 07 sampai RW. 15 terbilang dalam kawasan perumahan yang jarang mengikuti partisipasi lomba yang terdapat di desa. Dapat dilihat pada gambar 2.10.



Gambar 2.10 Berpartisipasi Membantu Lomba
Patrol

11. Lomba patrol tersebut di adakan untuk memperingati atau memeriahkan acara Idul Adha dan sekaligus HUT RI Ke – 74. Di acara tersebut warga desa pagerwojo memperlihatkan kekreatifitas mereka untuk ikut serta Patrol Keliling. Kami juga membantu membersihkan area yang sudah diadakan lomba patrol di balai desa. Dapat dilihat pada gambar 2.11.



Gambar 2.11 Ikut Bersih-bersih Setelah Lomba
Patrol

12. Pada hari Minggu tanggal 11 Agustus 2019 Kami turut berpartisipasi dalam kegiatan penyembelihan Qurban di Masjid Perumahan Taman Tiara. Terdapat 18 ekor sapi dan 18 ekor kambing yang disembelih yang dibagikan pada warga kompleks

perumahan Taman Tiara dan sekitarnya. Para bapak-bapak bertugas menyembelih dan memotong daging serta mengemasnya dalam plastik yang siap dibagikan kepada warga, Sedangkan para ibu-ibu bertugas untuk memasak dan dimakan bersama dengan semua panitia yang bertugas dalam pengolahan daging qurban. Dapat dilihat pada gambar 2.12.



Gambar 2.12 Membantu di Masjid Potong Daging Qurban

13. Pada hari Jum'at, 16 Agustus 2019 kami turut berpartisipasi dalam acara tasyakuran kemerdekaan yang ada di desa. Kami membantu mempersiapkan hidangan untuk Tasyakuran. Tasyakuran ini bertujuan untuk mengenang jasa para pahlawan terdahulu dan mendo'akan para pahlawan serta dengan harapan agar Indonesia lebih baik lagi dengan menggelar do'a bersama yang ditutup

dengan makan bersama. Dapat dilihat pada gambar 2.13.

Gambar 2.13 Membantu Mempersiapkan Hidangan Tasyakuran

14. Pada hari sabtu tanggal 17 agustus 2019 kami para Peserta KKN – T Pagerwojo ikut serta membantu Karang taruna untuk membungkus dan mengemas hadiah atau doorprize Jalan Sehat. Terlihat di gambar 2.14.





Gambar 2.14 Membungkus Hadiah Doorprize

15. Pada hari Minggu, 18 Agustus 2019. Warga desa Pagerwojo RW. 03 mengadakan kegiatan rutin setiap tahun. Yaitu diadakannya Jalan Sehat per RW. Pada acara tersebut kita para peserta KKN – T Pagerwojo berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kita ikut mengawal atau menjaga ketertiban acara tersebut agar tidak terdapat kerusuhan. Selain itu kita juga membantu pembagian hadiah pada para peserta Jalan Sehat. Dapat dilihat pada gambar 2.15.



16. Gambar 2.16 adalah tindakan nyata program kerja bank sampah Mitra dari membersihkan drum, membeli cat, dan mengecatnya. Dapat dilihat pada gambar 2.16.

Gambar 2.16 Pembelian Cat dan Thiner

17. Pada hari Selasa, 20 Agustus 2019 kegiatan kami adalah menemui narasumber kami terkait sosialisasi komposter kepada warga. Beliau adalah Bapak Ir. Al Mahfudz. Beliau adalah dosen Program studi pertanian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Beliau sudah lama berkecimpung di dunia pertanian dan menghasilkan banyak produk untuk kemajuan di bidang pertanian. Kami menemui beliau di Sawah Jiken, Tulangan yang sekaligus mempraktikkan bagaimana komposter tersebut digunakan serta apa saja yang harus dipersiapkan untuk praktek pada kegiatan sosialisasi. Dapat dilihat pada gambar 2.17.



18. Pada hari Rabu, 21 Agustus 2019 di siang hari kegiatan kami adalah melanjutkan pengecatan drum komposter. Drum komposter kita gambar dan kita cat agar tampilannya lebih menarik untuk dilihat. Pada malam harinya, narasumber kami mengunjungi kami di posko untuk pemantapan materi dan sekaligus meninjau perlengkapan yang akan digunakan untuk sosialisasi. Dapat dilihat pada gambar 2.18.



Gambar 2.18 Narasumber Mengunjungi Posko

19. Pada hari Kamis, 22 Agustus 2109 kami melanjutkan pengecatan drum komposter. Drum tersebut akan digunakan pada sosialisasi Komposter yang di selenggarakan di Balai desa Pagerwojo. Karena pada praktek tersebut kami berharap agar

warga tidak bosan dengan warna drum yang hanya itu – itu saja. Dapat dilihat pada gambar 2.19.



20. Pa
di
un

balai desa pagerwojo, kami mempersiapkan tempat, kursi, banner, sound, papan, konsumsi, dan sebagainya. Dapat dilihat pada gambar 2.20.



Gambar 2.20 Menata Tempat Buat Sosialisasi di Balai Desa

21. Pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 telah tiba waktunya sosialisasi komposter pada warga yang dilaksanakan di balai desa Pagerwojo. Acara dimulai pukul 10.00 dan berakhir pukul 11.30 WIB. Sosialisasi ini dihadiri oleh perangkat desa, pak mudin, dosen pembimbing lapangan, narasumber, serta perwakilan dari masing-masing RW. Ada juga rekan-rekan dari KKN di desa lain. Dapat dilihat di gambar 2.21.



Berikut ini alat dan bahan pembuatan kompos organik sebagai berikut :

- Sampah Organik
- Tong Plastik ± lebar 60 cm tinggi 100cm
- Mikroorganisme (EM4)
- Air
- Kayu pengaduk
- Ember
- Pisau
- Pipa Paralon
- Mesin Bor

Berikut ini tahapan cara pembuatan kompos organik sebagai berikut :

- Buat lubang di sisi kanan dan kiri tong menggunakan bor. Diameter lubang harus sama dengan diameter pipa paralon. Kedua lubang ini berfungsi sebagai lubang udara.
- Untuk pipa sambungkan kedua pipa tersebut dengan sambungan pipa T. instalasi ini tidak perlu diberi perekat atau lem untuk memudahkan pelepasan apabila sewaktu-waktu terjadi kebocoran.
- Setelah semua instalasi sudah selesai. Penempatan tong plastik pada area yang mudah dijangkau untuk memudahkan pengambilan sampah organik yang ada disekitar lingkungan anda.

- Siapkan bahan organik yang akan dikomposkan. Sebaiknya pilih bahan yang lunak terdiri dari sampah dedaunan dan sampah rumah tangga. Untuk mempercepat fermentasi di cacah atau dihaluskan dengan pisau.
 - Masukkan sampah yang sudah dihaluskan ke tong plastik yang sudah disiapkan. Siapkan mikroorganisme (EM4) sebagai starter. Caranya campurkan 1 tutup botol EM4 dengan 1 Liter air kemudian masukkan ke dalam tong plastik tersebut.
 - Lalu sirami air dengan campuran mikroorganisme secara rutin, memasukkan sampah dan tutup rapat kembali komposter yang sudah dicampuri oleh mikroorganisme (EM4).
 - Diamkan selama \pm 4 minggu agar terjadi proses pengomposan dan mendapatkan hasil terbaik dari komposter.
 - Dari proses tersebut akan diperoleh produk yang bermanfaat, yaitu pupuk organik yang dapat langsung dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman yang bagus.
22. Pada Hari Minggu tanggal 25 Agustus 2019 desa Pagerwojo mengadakan Lomba Busana atau biasa disebut Karnaval. Acara tersebut diikuti warga RW. 01 sampai RW. 06. Karnaval pada desa

Pagerwojo di adakan untuk meramaikan kegiatan HUT RI Ke – 74. Dapat dilihat pada gambar 2.22.



Gambar 2.22 Ikut Berpartisipasi Karnaval di Desa Pagerwojo

23. Pada hari Sabtu penghujung bulan, yakni pada tanggal 31 Agustus 2019 kami melaksanakan tindak lanjut dari sosialisasi komposter yang kami lakukan pada tanggal 24 Agustus 2019. Pada pagi hari ini kami melakukan kegiatan pemasangan komposter yang kami pasang di depan gapura RW 01 Desa Pagerwojo. Kami memasang dua komposter di RW 01. Sebagian bersama warga mengumpulkan sampah dedaunan kering, dan sebagian lainnya bersama warga memasang komposternya takaran tert



Gambar 2.23 Pengecekan Kompos di RW 1

24. Pada siang hari, kami kembali ke posko untuk membuat mading kegiatan KKN-T di Desa Pagerwojo. Kami tetap berbagi tugas yakni sebagian bertugas mengecat drum komposter dan sebagian yang lain bertugas membuat mading kegiatan. Diharapkan mading kami dapat menjadi kenangan sekaligus motivasi kami dalam KKN di Desa Pagerwojo ini. Dapat dilihat pada gambar 2.24.



Gambar 2.24 Proses Pembuatan Mading KKN

25. Pada sore hari, kami membentuk 2 Team yaitu team satu untuk menghadiri kegiatan sosialisasi Hidroponik dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Media Hidroponik” yang ada di Desa Entalsewu Kec.Buduran. Selain ingin menambah wawasan kami, juga ingin memantapkan pengetahuan kami dari sosialisasi yang telah kita lakukan minggu lalu untuk diberikan kepada warga. Dapat dilihat pada gambar 2.25.



Gambar 2.25 Menghadiri Kegiatan Sosialisasi Hidroponik

26. Dan team yang kedua yaitu untuk membimbing belajar dan mengaji anak-anak di Desa Pagerwojo yang dilakukan pada pertemuan minggu ke 4, 5, dan 6. Dapat dilihat pada gambar 2.26.



Gambar 2.26 Bimbingan Belajar

27. Kegiatan minggu ke 5 tanggal 1 september yakni gotong royong bersama bapak-bapak RW 03 untuk membersihkan halaman masjid yang bertepatan disamping posko KKN-T Desa Pagerwojo. Kita membersihkan halaman dan melepas bendera merah putih. Dapat dilihat pada gamabr 2.27.



Gambar 2.27 Membantu Membersihkan Halaman Masjid

28. Pada siang hari kami membersihkan tempat posko dikarenakan aka nada monev. Monev didatangi Ibu Hanum selaku Tim monev dan Pak Eko selaku Dosen pembimbing lapangan Desa Pagerwojo. Dapat dilihat pada gambar 2.28.



- Gambar 2.28 Kedatangan Tim Monev di Posko
29. Pada hari sabtu, 7 september 2019 ini teman – teman KKN – T Pagerwojo mengerjakan 4 jenis pekerjaan. Di pagi hari kami melakukan pengecatan sisa drum komposter yang belum di cat, pada siang harinya dilanjutkan dengan pembuatan plakat petunjuk arah wisata religi makam mbah Ali Mas’ud, dan di sore harinya kita berbagi tugas. Dapat dilihat pada gambar 2.29.



- Gambar 2.29 Proses Pembuatan Plakat
30. Pada sore harinya kita berbagi tugas. Sebagian anggota memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak pagerwojo, dan sebagian yang lain melakukan pengecekan drum komposter yang sudah di proses di RT. 04 RW.01. Dapat dilihat pada gambar 2.30.



- Gambar 2.30 Bimbingan Belajar
31. Pada hari Minggu, 8 September 2019 ini kita anggota KKN – T Pagerwojo melakukan

pemasangan drum Komposter di RW. 01 Pagerwojo. Disini kita menimbun drum nya sedikit ke dalam tanah agar tidak roboh dan melakukan penyerapan ke tanah langsung dengan baik.. Dapat dilihat pada gambar 2.31.



Gambar 2.31 Menimbun Drum Komposter RW 1

32. Pada sore harinya kita anggota KKN-T melakukan evaluasi pengerjaan program tersebut dengan Pamong Desa Pagerwojo di RW 1. Disana kita memberikan penjelasan tentang proses dan berapa lama komposter bisa jadi pupuk organik. Dapat dilihat pada gambar 2.32.



Gambar 2.32 Evaluasi Komposter Bersama
Pamong

33. Pada hari Sabtu, 14 September 2019. Di pagi hari kami melanjutkan pengecatan drum komposter yang tinggal beberapa drum. Kami saling menuangkan kreativitas dalam melukis drum komposter. Disini kami bebas mengekspresikan kreativitas untuk memperindah drum komposter. Ada yang melukis bunga, motif tribal, pepohonan, motif polkadot, dan lain sebagainya. Dapat dilihat pada gambar 2.33.



34. Gambar
Pada
memor
plakat
pada
memb
lantai
pisau



Gambar 2.34 Melanjutkan Membuat Plakat

35. Pada hari Minggu, tanggal 15 September 2019. Di pagi hari, kami melanjutkan kegiatan pemasangan komposter. Untuk satu kali pemasangan komposter, dibutuhkan waktu 2 jam. Lama atau singkat nya pemasangan komposter bergantung pada sampah yang tersedia. Dapat dilihat pada gambar 2.35.



Gambar 2.35 Proses Pemberian Mikroorganisme Komposter

36. Pada sore harinya kami melanjutkan memberikan bimbingan belajar pada adik-adik desa Pagerwojo. Kali ini kami sedang belajar bahasa Inggris. Adik-adik tampak antusias mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Kami memberikan sejumlah quiz dengan memberikan poin bagi yang bisa menjawab dengan benar. Di akhir acara, akumulasi poin

terbanyak akan diberikan hadiah snack. Dapat dilihat pada gambar 2.36.



Gambar 2.36 Bimbingan Belajar di Desa Pagerwojo

37. Pada hari Sabtu 21 September 2019, kami melanjutkan sisa drum komposter yang belum di cat. Dan juga melanjutkan membersihkan sisa-sisa cat yang tumpah di lantai sekaligus membersihkan posko. Di sore harinya, kami melanjutkan pembuatan plakat yang belum selesai. Dapat dilihat pada gambar 2.37.



Gambar 2.37 Bersih-bersih Posko Sisa pengecatan Drum

38. Pada sore harinya, kami melanjutkan pembuatan plakat yang belum selesai. Dengan melakukan pengecatan menggunakan cat pilox warna putih dengan diberi cetakan tulisan agar tulisannya rapi dan bagus. Dapat dilihat pada gambar 2.38.



Gambar 2.38 Pengecatan Plakat Menggunakan Pilox

39. Pada hari Minggu, 22 September 2019. Di pagi hari, kami melakukan pemasangan komposter di belantaran sungai Desa Pagerwojo. Dan kami melakukan pengecekan komposter apa sudah lembut atau tidak. Dapat dilihat pada gambar 2.39.



Gambar 2.39 Pengecekan Komposter di Belantaran Sungai

40. Di sore harinya, kami melaksanakan kegiatan bimbingan belajar pada adik-adik Desa Pagerwojo. Adik-adik terlihat sangat antusias dengan adanya quiz dan perolehan poin yang pada akhirnya ditukarkan dengan hadiah. Hari ini sekaligus perpisahan kami dengan adik-adik Desa Pagerwojo. Kami memberikan hadiah perpisahan berupa snack-

snack kepada adik-adik. Dapat dilihat pada gambar 2.40.



Gambar 2.40 Foto Bersama Adik-adik

41. Pada Hari Senin, 23 September 2019 di siang hari kami membantu kegiatan ibu-ibu PKK di Balai Desa Pagerwojo. Kami membantu mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan oleh ibu-ibu PKK di Balai Desa Pagerwojo dan membantu menata parkir sepeda disana. Ibu-ibu PKK disini terlihat sangat kompak dan antusias dengan menggunakan seragam PKK berwarna hijau segar yang menambah semangat dalam aktivitas PKK.. Dapat dilihat pada suatu gambar 2.41.



Gambar 2.41 Membantu Ibu PKK di Balai Desa

42. Pada hari Selasa, 24 September 2019. Di malam hari tepatnya ba'da maghrib, beberapa anggota kami mengunjungi keluarga Alm. Mbah Ali Mas'ud. Disini kami bermaksud untuk meminta izin menyelesaikan proker kami yang kedua yakni promosi terkait wisata religi makam mbah Ali Mas'ud. Kami meminta izin kepada keluarga mbah Ali Mas'ud selaku pengelola makam. Dapat dilihat pada gambar 2.42.



Gambar 2.42 Meminta Izin Keluarga Mbah Ud

43. Pada hari Sabtu, 28 September 2019 di siang hari kami berbagi tugas. Sebagian ada yang survey lokasi pemasangan plakat, sebagian lain melanjutkan pembuatan plakat. Kami membuat plakat sebanyak 4 buah yang akan dipasang di titik-titik tertentu yang sudah kami survei tadi. Plakat terbuat dari plat besi ukuran 50x60 cm dengan tebal 1 mm. Plakat tersebut disangga oleh tiang besi hollow ukuran 3x3 cm panjang 2,5 m sebanyak 2 buah dan ukuran 4x4 cm panjang 3m sebanyak 2 buah. Masing-masing dengan tebal 0,8 mm. Dapat dilihat pada gambar 2.43.



Gambar 2.43 Plakat Penunjuk Arah Yang Sudah Jadi

44. Pada hari Minggu, 29 September 2019 di siang hari kami melakukan evaluasi program kerja bersama dosen pembimbing lapangan kami, Pak Eko. Kami mengevaluasi program kerja kami bersama agar lebih baik lagi. Setelah pak dosen memaparkan hal-hal apa saja yang perlu kita perbaiki, kami segera menindaklanjuti untuk perbaikan tugas tersebut. Dapat dilihat pada gambar 2.44.



Gambar 2.44 Evaluasi Dosen Pembimbing di Posko

45. Pada hari Senin, 30 September 2019. Di siang hari, kami melakukakn kegiatan pemasangan plakat yang

sudah kami survei sebelumnya. Kami memasang 4 buah plakat. Dalam pemasangan, kami dibantu oleh perangkat desa dan warga setempat. Kami memasang plakat dengan menggunakan campuran pasir dan semen agar plakat dapat berdiri dengan kokoh dan tidak roboh. Dapat dilihat pada gambar 2.45.



Gambar 2.45 Pemasangan Plakat Bersama
Perangkat Desa

46. Pada hari Selasa, 1 Oktober 2019 tiba saatnya kita memanen kompos yang sudah kita buat pada tanggal 24 Agustus lalu. Kita angkat drum komposternya, kemudian kita ambil pupuk yang sudah jadi di bagian bawah dan kita pilah dan urai di atas wadah. Terlihat di gambar 2.46.



Gambar 2.46 Proses Pemilahan Komposter di Drum

47. Pada siang harinya kami memasukkan pupuk kompos ke plastik, pupuknya siap untuk dikemas di dalam wadah plastik yang bertuliskan “ KOMPOS ORGANIK “ produksi dari Desa Pagerwojo. Terlihat di gambar 2.47.



Gambar 2.47 Proses Packing Pupuk Kompos Organik

48. Pada hari Jum'at, 4 Oktober 2019 pukul 18.30 WIB, kami anggota KKN Desa Pagerwojo berkumpul dengan KKN rekan-rekan se-kecamatan Buduran. Kami berkumpul di Kantor Kecamatan Buduran dalam kegiatan penutupan KKN-T UMSIDA Tahun 2019. Disini kami mempresentasikan hasil program kerja kami masing-masing di setiap desa. Dapat dilihat pada gambar 2.48.



Gambar 2.48 Penutupan KKN-Umsida di
Kecamatan Buduran

49. Pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019 tibalah penghujung kegiatan KKN kami di Desa Pagerwojo. Tak terasa sudah dua bulan kami mengabdikan diri di Desa Pagerwojo. Kami mengadakan kegiatan penutupan KKN-T UMSIDA 2019 di Balai Desa Pagerwojo. Telah hadir beberapa perangkat desa, DPL kami, beberapa warga, dan juga rekan-rekan KKN. Dapat dilihat pada gambar 2.49.



2.3.2 Ha

Ha

Desa Pa

Berikut :

1. Pac

kar

kami buat gapat ummat pada

<http://desa.pagerwojo.umsida.ac.id/> untuk plakat plat besi dengan ukuran 50x60 cm dengan tebal 1 mm. Plakat tersebut disangga oleh tiang besi hollow ukuran 3x3 cm panjang 2,5 m sebanyak 2 buah dan ukuran 4x4 cm panjang 3m sebanyak 2 buah. Terlihat pada gambar 2.50.

Gambar 2.50 Plakat Untuk Wisata Religi

2. Pada pelaksanaan program kerja kami komposter kami mendapatkan sebuah produk pupuk kompos organik. Dapat dilihat pada gambar 2.51.



Gambar 2.51 Pupuk Kompos Organik

BAB 3

ESSAY INDIVIDU

3.1 Program Kerja Utama

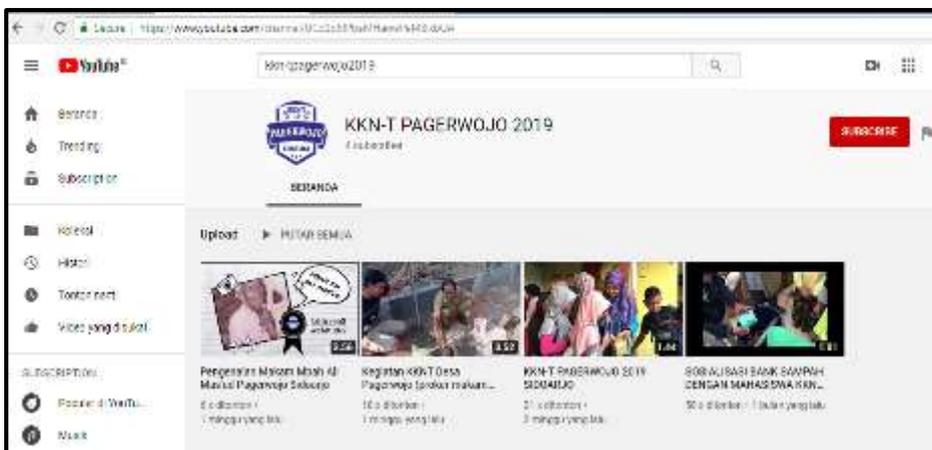
Pada program kerja kami akan melampirkan semua program yang akan kami lakukan di Desa Pagerwojo. Bagi teman-teman yang ingin mengetahui lebih dekat lagi dengan kami teman-teman bisa melihat semua ulasanya di web atau youtube yang telah kami sediakan. Terima kasih atas partisipasinya.

- a) Web : <http://desa.pagerwojo.umsida.ac.id/>



Gambar 3.1 Website KKN Desa Pagerwojo 2019

- b) Youtube : KKN-T PAGERWOJO 2019



Gambar 3.2 Youtube KKN Desa Pagerwojo 2019

c) Instagram :

https://instagram.com/kkn_pagerwojo19



Gambar 3.3 Instagram KKN Desa Pagerwojo 2019

Berikut ini program kerja Utama KKN-T kami yang telah kami laksanakan di Desa Pagerwojo sebagai berikut :

3.1.1 Bank Sampah (Komposter)

Bank Sampah adalah Di Desa Pagerwojo, salah satu kegiatan yang sedang gencar dilakukan oleh masyarakat adalah bank sampah. Masyarakat Desa Pagerwojo sudah melaksanakan program bank sampah sejak tahun 2008 hingga saat ini. Program bank sampah yang ada di Desa Pagerwojo adalah menggunakan jenis sampah kering. Mulai dari mengumpulkan sampah kering yang dapat didaur ulang, memilah, hingga menimbang dan dijual kembali. Permasalahan yang ada disini adalah masyarakat belum memahami bagaimana proses pengolahan untuk sampah basah seperti bahan sisa dapur, dedaunan, sayuran kering, dan sampah organik basah yang lain. Untuk itu, kami mengambil alih untuk melanjutkan bank sampah terkait pengolahan sampah basah di Desa Pagerwojo. Upaya yang kami lakukan diantaranya memberikan sosialisasi kepada warga terkait pengolahan sampah basah menjadi kompos pada tanggal 24 Agustus 2019, praktek pembuatan komposter, praktek pengolahan sampah menjadi kompos dalam komposter, pengecekan komposter yang sudah dibuat secara berkala, pengambilan pupuk kompos yang sudah jadi, dan pengemasan pupuk kompos yang siap jual. yang semuanya berjalan beriringan bersama warga setempat.

Komposter adalah sebuah metode pengolahan sampah organik dirubah menjadi kompos kemudian bisa digunakan sebagai pupuk. Sebenarnya konsep komposter ini sederhana saja yaitu dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk mempermudah mengurai sampah organik. Sampah di tingkat lingkungan otomatis juga berkurang. Ini menjadi suatu kabar baik bagi permasalahan yang selama ini rumit dilingkungan Desa pagerwojo.

1. Kesan

Kami mengalami banyak halangan terkait sosialisasi pengolahan bank sampah menjadi kompos, diantaranya adalah sulitnya mencari narasumber yang sesuai, keterbatasan dana pembuatan komposter, serta sampah basah yang belum terkumpul. Akan tetapi, kami selalu semangat dan kompak dalam tim untuk mewujudkan kegiatan sosialisasi pengolahan sampah basah menjadi kompos sehingga berjalan dengan sukses dan lancar. Dalam praktek pembuatan dan pengecekan pengolahan kompos, kami bekerja bersama warga dan semuanya berjalan dengan lancar. Warga dan teman-teman KKN mengumpulkan sampah-sampah yang ada di desa, teman-teman kkn yang memasang komposter dan memasukkan sampahnya ke dalam komposter.

2. Pesan

Kami berharap program bank sampah yang ada di Desa Pagerwojo berjalan dengan semakin baik lagi

dengan adanya sosialisasi pengolahan sampah basah menjadi kompos. Disamping pengolahan sampah kering yang sudah berjalan sangat baik, kami juga berharap untuk pengolahan sampah basah yang ada di Desa Pagerwojo juga semakin baik sesudah sosialisasi pengolahan sampah basah menjadi kompos dan praktek yang sudah kami lakukan. Dengan begitu, akan membantu pelestarian lingkungan dengan tertanganinya sampah basah maupun sampah kering yang ada di Desa Pagerwojo dengan baik.

3.1.2 Wisata Religi Makam Mbah Ali Mas'ud

Wisata religi adalah Wisata religi yang dimaksud bukan hanya bersenang-senang dan mencari hiburan saja, tetapi yang lebih penting adalah memperluas wawasan untuk menyaksikan ayat-ayat kebesaran Allah yang tersebar di bumi ciptaan-Nya ini, seperti mengunjungi tempat atau makam orang saleh sebagai wisata rohani atau wisata spiritual. Wisata rohani atau tamasya spiritual bukan hanya keindahan lahiriah tapi juga ketenangan batiniah yang dapat dinikmati.

Bagi masyarakat setempat keberadaan makam Mbah Ud memiliki manfaat tersendiri bagi mereka, seperti membuka lapangan pekerjaan. Ali Mas'ud sendiri hanyalah orang biasa yang semasa hidupnya ucapannya selalu memiliki petuah tersendiri bagi masyarakat sekitarnya. Beliau bukan termasuk seorang pendakwah penyebar agama Islam pada umumnya. Hingga akhirnya

beliau meninggal di Desa Pagerwojo, yang makamnya masih ada dan terawat dengan baik hingga saat ini. Bahkan makam tersebut dianggap keramat dan disucikan oleh para peziarah. Desa Pagerwojo mayoritas penduduknya berbudaya Jawa, sedangkan penduduk yang lainnya adalah pendatang. Di mana Sidoarjo merupakan kota industri/ UKM. Sehingga banyak pendatang dari luar daerah meskipun di tengah kemajuan teknologi informasi yang telah mengglobal yang mampu mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat. Di mana masyarakat tidak lagi memperdulikan suatu tradisi lagi. Namun tidak demikian halnya dengan masyarakat Pagerwojo. Masyarakat Pagerwojo sebagian besar masih peduli dengan tradisi-tradisi. Hal ini terjadi karena mereka masih meyakini akan manfaat dan pentingnya pelaksanaan tradisi bagi kehidupan mereka. Tradisi ziarah ke makam Ali Mas'ud sudah menjadi turun temurun. Bahkan ada waktu-waktu tertentu yang sangat ramai berziarah di makam Ali Mas'ud, seperti malam jumat. Khususnya pada malam jumat legi (kamis malam jumat manis). Para peziarah berkunjung ke makam Ali Mas'ud hanya untuk berdoa, tawassul, berdzikir, tahlil, dan shalawat.

Makam mbah Ali Mas'ud terletak di Desa Pagerwojo, Kami rekan-rekan KKN membantu dalam promosi wisata religi dengan memberikan petunjuk arah masuk dan keluar area makam serta membuat promosi online terkait wisata religi makam mbah Ali Mas'ud bisa

dilihat untuk lebih jelasnya pada <http://desa.pagerwojo.umsida.ac.id/>.

1. Kesan

Dalam pengerjaan program kerja wisata religi makam mbah Ali Mas'ud, kami juga dihadapkan dengan berbagai permasalahan diantaranya dalam perizinan. Kami meminta izin kepada dua pihak, yakni pihak desa dan pihak keluarga selaku pengelola makam. Akan tetapi, dari pihak keluarga masih berada di tanah suci dalam beberapa waktu sehingga memperlambat penyelesaian program kerja ini. Akhirnya, setelah pihak keluarga pulang dari tanah suci kami bersilaturahmi dan meminta izin terkait program kerja kami. Pihak keluarga mengizinkan, dan kami segera memulai pemasangan petunjuk arah dan promosi berbasis online. Di awal kami mengalami banyak kesulitan sehingga kami hampir putus asa, tapi kami tetap berusaha sehingga semuanya berjalan dengan lancar dan sukses.

2. Pesan

Kami berharap program kerja kami dapat memberikan manfaat untuk Desa Pagerwojo terutama di bidang wisata. Wisatawan lebih mengenal wisata religi makam mbah Ali Mas'ud sehingga dapat mendayagunakan masyarakat

sekitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata.

3.2 Program Kerja Pendukung

Berikut ini program kerja Pendukung KKN-T kami yang telah kami laksanakan di Desa Pagerwojo sebagai berikut :

3.2.1 Kegiatan Idul Adha

Hari Raya Idul Adha adalah hari besar yang dirayakan umat islam di seluruh dunia. Di berbagai Negara, tradisi yang dilakukan juga beragam. Hari raya idul adha diperingati setiap tanggal 10 dzulhijah atau 11 agustus. Perayaan ini memiliki sejarah, dimana nabi Ibrahim ikhlas menjalankan perintah Allah SWT yakni dengan menyembelih ismail. Allah menguji kesabaran Nabi ibrahim dengan perintah untuk menyembelih anaknya tercinta. Dengan keteguhan dan ketaatan keduanya ikhlas menjalankan perintahnya. Lalu allah gantikan dengan berupa domba jantan dari surga. Menruskan amalan tersebut kini umat muslim menjalankan perintah Allah SWT dengan menyembelih hewan kurban mereka.

Pada hari Sabtu, 10 Agustus 2019 di malam hari kami teman-teman KKN membantu kegiatan takbir keliling yang di Desa. Kami turut serta memeriahkan acara takbir keliling yang ada di desa. Kami bekerja sama dengan karang taruna dan IPPNU desa seperti membawakan acara, mendampingi takbir keliling, mempersiapkan konsumsi, serta membersihkan

lingkungan desa sesuai acara. Keesokan harinya, Minggu 11 Agustus 2019 kami membantu kegiatan penyembelihan daging qurban di Masjid Nurussalam Perumahan Taman Tiara. Bersama warga kami berbagi tugas. Rekan-rekan laki-laki membantu penyembelihan dan pemotongan hewan, sedangkan rekan-rekan perempuan membantu mengolah daging untuk makan bersama panitia qurban.

1. Kesan

Ini pertama kalinya kami merasakan Idul Adha di Desa Pagerwojo dan melakukan shalat Idul Adha di sini sangat ramai. Kami senang bisa mengikuti shalat Idul Adha di Desa Pagerwojo dengan baik. Desa Pagerwojo ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

2. Pesan

Kami berharap agar kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Pagerwojo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat

kegiatan KKN-T 2019 ini berakhir. Untuk warga desa Pagerwojo kami harap dapat saling bekerjasama untuk memajukan desa Pagerwojo agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan lainnya. Karena desa Pagerwojo memiliki masyarakat desa yang sangat antusias dalam melakukan kegiatan Idul Adha.

3.2.2 Kegiatan 17 Agustus

Hari Kemerdekaan Indonesia adalah Salah satu babagan penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia adalah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Peristiwa itu menjadi tonggak penting bangsa Indonesia, karena dengan proklamasi tersebut bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan dirinya sehingga sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Kejadian pada Jumat tanggal 17 Agustus 1945 itu bukan berdiri sendiri secara tunggal, tetapi merupakan puncak dari rangkaian kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Proklamasi oleh sebagian orang dianggap sebagai titik kulminasi perjuangan panjang bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaannya. Dengan cara pandang seperti itu, berarti masuk akal kiranya apabila Proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan bagian dari rangkaian panjang perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaannya. kemerdekaan Indonesia tidak didapat sebagai hadiah dari bangsa lain. Kemerdekaan Indonesia melalui Proklamasi 17 Agustus 1945 adalah hasil perjuangan panjang bangsa

Indonesia untuk menuntut kemerdekaannya lepas dari belenggu penjajahan bangsa asing.

Dalam kegiatan peringatan HUT RI ke 77 kami berpartisipasi di Desa Pagerwojo. Pada hari Jum'at, 16 Agustus di malam hari melakukan makan bersama bersama warga Desa Pagerwojo untuk memperingati hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Kami sangat antusias mengikutinya dan membantu warga Desa Pagerwojo untuk menyiapkan hidangan masakan. Desa Pagerwojo penduduknya sangat ramah dan kami senang bisa diajak untuk mengikuti acara tersebut dengan baik. Dalam pelaksanaannya dihadiri oleh warga Desa Pagerwojo dengan antusias.

1. Kesan

Dalam kegiatan peringatan HUT RI ke 77, Desa Pagerwojo merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu.

2. Pesan

Kami berharap agar kegiatan peringatan HUT Kemerdekaan RI tetap dilestarikan dengan semakin banyaknya ide-ide dan inovasi lain yang memunculkan semangat juang generasi muda sesuai era perkembangan mereka. Untuk warga desa Pagerwojo saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Pagerwojo agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Pagerwojo memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Pagerwojo.

3.2.3 Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini mengandung arti bahwa para guru/guru pembimbing berupaya untuk memfasilitasi agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan sampai ada tujuan yang diharapkan.

Pada hari Minggu, tanggal 15 September 2019. Kami melanjutkan memberikan bimbingan belajar pada adik-adik desa Pagerwojo. Kali ini kami sedang belajar bahasa Inggris. Adik-adik tampak antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris. Kami memberikan sejumlah quiz dengan memberikan poin bagi yang bisa menjawab

dengan benar. Di akhir acara, akumulasi poin terbanyak akan diberikan hadiah snack.

1. Kesan

Di Desa Pagerwojo ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Kami sangat bangga bisa memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik Desa Pagerwojo yang sangat senang apabila ada bimbingan belajar. Kami senang sekali bisa memberikan ilmu yang ada pada kami untuk adik-adik di Desa Pagerwojo dengan senang hati.

2. Pesan

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Pagerwojo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk adik-adik di Desa Pagerwojo. Program dan kegiatan bimbingan belajar yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Saya berpesan kepada adik-adik jangan lupa untuk belajar terus dan meraih cita-cita yang ingin dicapai. Untuk warga Desa Pagerwojo terima kasih sudah memberikan kami waktu untuk melakukan bimbingan belajar yang diberikan tempat untuk mengajar adik-adik.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan Dan Saran

Berikut adalah kesimpulan dan saran dari laporan KKN Desa Pagerwojo, sebagai berikut:

4.1.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019 di Desa Pagerwojo telah menghasilkan kegiatan yang berguna dan positif untuk perkembangan Desa Pagerwojo itu sendiri. Berikut merupakan hasil dari pelaksanaan Program kerja kami yakni :

1. Pelaksanaan Program kerja Wisata Religi (Makam Mbah Ud) yang bisa menjadi alternatif warga dalam melaksanakan kegiatan Pengajian dan Tahlilan yang biasanya dilakukan pada hari kamis, sekaligus kita bisa memanfaatkan makam mbah ud yang banyak pengunjungnya menjadi tempat yang terkenal dengan melakukan promosi di media sosial serta membuat web dan pembuatan plakat penunjuk arah untuk mempermudah mengakses tempat tersebut agar banyak pengunjung yang datang dan memberikan keuntungan warga sekitar Desa Pagerwojo.

2. Pelaksanaan Program Kerja Bank Sampah pengolahan sampah rumah tangga organik (Komposter) di Desa Pagerwojo Dengan mengolah sampah rumah tangga menjadi sesuatu hal yang lebih berguna agar bisa dimanfaatkan kembali, contohnya dedaunan bisa digunakan sebagai pupuk kompos. Selain itu juga pupuk kompos bisa digunakan sendiri. Bahkan pupuk kompos bisa dijual untuk meningkatkan pendapatan warga Pagerwojo. Pada pembuatan pupuk kompos dilakukan dengan baik dan sesuai dengan cara yang sudah disampaikan narasumber. Dengan adanya komposter ini warga Desa Pagerwojo bisa mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

4.1.2 Saran

Untuk upaya meningkatkan keberhasilan kegiatan KKN-T dengan potensi masyarakat Desa yang akan ditempati mendatang, maka ada beberapa saran yang harus diperhatikan, yakni :

1. Bagi Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN
 - a. Dalam observasi dan realisasi tempat KKN agar lebih maksimal sehingga dapat menentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan Desa.
 - b. Lebih sering berkoordinasi dengan DPL, Perangkat Desa, Kepala Desa serta masyarakat saat akan melaksanakan program kerja dengan baik.
 - c. Memaksimalkan kegiatan dalam mensosialisasikan program kerja kepada masyarakat setempat agar

bisa terlaksana dengan baik dan sesuai harapan sehingga dapat meminimalkan hambatan yang akan dihadapi oleh mahasiswa.

2. Bagi LPPM UMSIDA
 - a. Dalam menyelenggarakan kegiatan KKN harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan, karena KKN adalah berkontribusi langsung dengan masyarakat, maka harus mampu untuk membuat mahasiswanya agar mampu bersosialisasi dengan baik.
 - b. LPPM sebaiknya memperhatikan daerah yang sesuai dengan program KKN sesuai dengan keadaan.
 - c. LPPM juga harus lebih memantau serta mengawasi kegiatan KKN, apabila terjadi masalah bisa teratasi dengan baik dan cepat.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Program-program yang telah kami kerjakan di Desa Pagerwojo ini, semoga bisa dikembangkan lagi agar bisa bermanfaat untuk masyarakat luas dan dapat mendapatkan keuntungan.
 - b. Tetap terjalinnya hubungan yang baik antara Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan masyarakat setempat sehingga silaturahmi tetap terjaga dengan baik.
 - c. Pentingnya sebuah koordinasi dengan Mahasiswa untuk mengoptimalkan program kerja yang dibentuk oleh Mahasiswa, sehingga seluruh

program kerja yang telah dibentuk bisa terlaksana dan terencana dengan baik.

4.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut Dasar

Berikut adalah rekomedasi dan tindak lanjut dari kami pada laporan KKN Desa Pagerwojo, sebagai berikut:

4.2.1 Rekomendasi

1. Mengevaluasi lagi panitia KKN-Terpadu, karena kami merasakan keterbatasan waktu yang sangat singkat untuk lebih mengenal masyarakat Desa Pagerwojo dengan baik.
2. Kami merekomendasikan lokasi KKN yang sudah dilaksanakan untuk bisa dilanjutkan lagi tahun depan, karena Desa Pagerwojo mempunyai potensi yang baik dalam setiap program yang kami jalankan, walaupun Desa Pagerwojo ini belum mempunyai website yang berisi tentang informasi Desa tersebut yang menyeluruh dan banyak informasi tentang Desa Pagerwojo. Kami menyarankan kepada mahasiswa yang akan KKN selanjutnya dengan program pembuatan pembayaran online serbaguna di balai desa pagerwojo.

4.2.2 Tindak Lanjut

Kami mengharapkan, program KKN selama ini bisa dilanjutkan dan ditindak lanjuti dengan baik oleh para kader yang telah bersedia, dan masyarakat juga tetap membantu dalam mengembangkannya. Dan untuk

program Wisata Religi kami mengharapkan agar bisa dikembangkan lagi karena bisa menjadi sarana alternatif yang baik untuk menghasilkan penghasilan yang lebih dan sarana untuk memanfaatkan daerah sekitar yang sebelumnya tidak memanfaatkan untuk dilakukannya promosi di media sosial agar banyak pengunjung yang datang dan menambah penghasilan warga Pagerwojo. Dan untuk program Bank Sampah (Komposer) semoga tetap berkomitmen untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan mendaur ulang sampah rumah tangga organik menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat lagi dan mengajarkan kepada warga Desa Pagerwojo untuk senantiasa untuk memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos agar dipakai untuk tanaman serta bisa dijual oleh warga Pagerwojo.

Kami berharap untuk KKN selanjutnya untuk program kerja di makam mbah ali mas'ud tidak usah dibuat program utama karena ada sedikit permasalahan yang kami dapatkan dikarenakan makam mbah ali mas'ud itu milik keluarga bukan milik desa dan kami sudah melaksanakan semuanya dengan baik. Dengan membuat program kerja wisata religi berbasis promosi online yang bisa diakses di web <http://desa.pagerwojo.umsida.ac.id/>. Kami juga membuat plakat arah menuju makam mbah ali mas'ud yang sudah kami realisasikan dengan baik untuk itu disarankan untuk mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata tidak perlu di program utama.

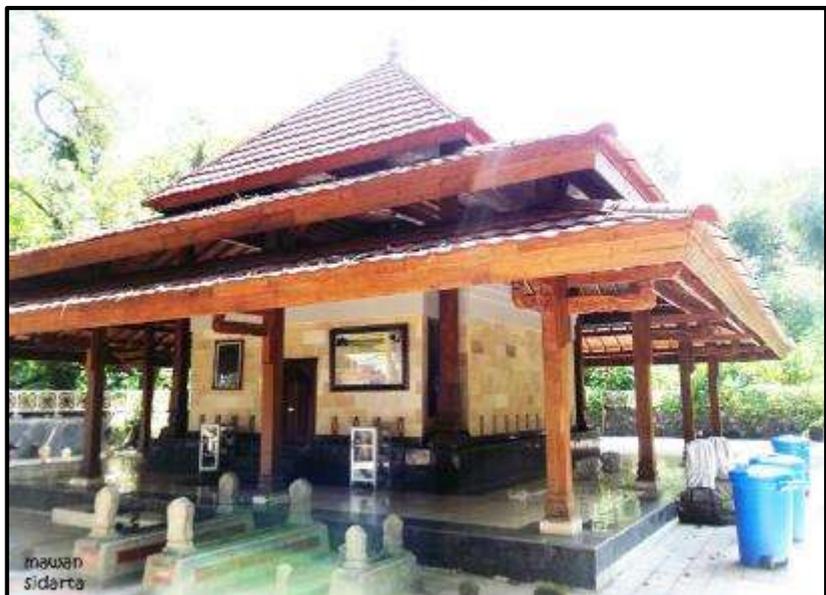
DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi, Agus. 2015. Perkembangan Polik Hukum Pemerintahan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2015. Hal 564-580.
- Nugraha, Noviyanti. 2017. Rancang Bangun Komposter Rumah Tangga Komunal Sebagai Solusi Pengolahan Sampah Mandiri Kelurahan Pasirjati Bandung. *CR Journal*, Vol. 03 No. 02 Desember 2017. Hal 105 – 114.
- Riswan, dkk. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol.9, No. 1, April 2011. Hal 31-39.
- Supriatna A.S, dkk. 2015. Pendeteksi Suhu Dan Kelembaban Pada Proses Pembuatan Pupuk Organik. *Jurnal Eltek*, Vol 13 Nomor 01, April 2015. Hal 1-10.
- Sari, Indah Nur, dkk. 2018. Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*. Vol. 14, No. 1, Tahun. 2018. Hal 44-58.

LAMPIRAN



Gambar 1 : Balai Desa Pagerwojo



Gambar 2 : Makam Ali Mas'ud



Gambar 3 : Profil Makam Mbah Ali Mas'ud

LETAK GEOGRAFIS MAKAM MBAH ALI MAS'UD

Makam mbah Ali Mas'ud terletak di Desa Pagerwojo Sidoarjo. Dimana desa tersebut tempatnya sangat strategis, karena merupakan salah satu jalur yang menghubungkan anatar Sidoarjo dan Surabaya. Letak makam mbah Ali satu lokasi dengan pemakaman umum warga Desa Pagerwojo yaitu berada di rt. 26 rw. 06. makam beliau diapit dengan makam warga dan masjid. Yang membedakan letak makam mbah Ali dengan makam warga yaitu bangunannya terpisah, makam mbah Ali di sebelah Timur makam warga Desa Pagerwojo.



Gambar 4 : Profil Makam Mbah Ali Mas'ud



Gambar 5 : Profil Makam Mbah Ali Mas'ud

Disamping makam diberi dinding papan berhias ukiran jepara di sekelilingnya, kami melihat banyak orang yang bersimpuh membaca Al-Quran, membaca kitab dan berdoa untuk mencari berkah di makam Ali Mas'ud ini. Inisiatif pemilihan lokasi makam Ali Mas'ud ini diprakarsai oleh fatwa dari kyai Hamid Pasuruan dengan begitu makam Ali Mas'ud dimakamkan berdampingan dengan makam ibunya. Semenjak Ali Mas'ud dimakamkan di Desa Pagerwojo, makam tersebut tidak pernah sepi dari peziarah. Setiap tahun kondisi makam mbah Ali Mas'ud ini semakin bagus dengan pembangunan sarana prasarana. Selain itu, setiap tahunnya lingkungan di sekitar kompleks makam Mbah Ali Mas'ud ini semakin ramai dengan adanya perdagangan warga Desa Pagerwojo disekitar makam, akibat dari semakin ramainya peziarah. Tetapi adanya aktifitas perdagangan ini akan lebih ramai ketika di malam hari terutama di malam-malam tertentu, seperti malam Jum'at, haul dan peringatan hari-hari besar Islam.



Gambar 6 : Profil Makam Mbah Ali Mas'ud

SOSIALISASI

Pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 telah tiba waktunya sosialisasi komposter pada warga yang dilaksanakan di balai desa Pagerwojo. Acara dimulai pukul 10.00 dan berakhir pukul 11.30 WIB. Sosialisasi ini dihadiri oleh perangkat desa, pak mudin, dosen pembimbing lapangan, narasumber, serta perwakilan dari masing-masing RW. Ada juga rekan-rekan dari KKN di desa lain



Acara berjalan sukses dan warga terlihat sangat antusias terhadap materi yang diberikan oleh narasumber. Karena notabene warga pagerwojo sudah berprestasi dan haus akan informasi yang dapat bermanfaat lebih lagi kemajuan di desa mereka. Berbagai macam pertanyaan dilontarkan pada narasumber.

Gambar 7 : Sosialisasi dan Praktek Komposter

PEMASANGAN KOMPOSTER



Pada hari Sabtu penghujung bulan, yakni pada tanggal 31 Agustus 2019 kami melaksanakan tindak lanjut dari sosialisasi komposter yang kami lakukan pada tanggal 24 Agustus 2019. Pada pagi hari ini kami melakukan kegiatan pemasangan komposter yang kami pasang di depan gapura RW 01 Desa Pagerwojo. Kami memasang dua komposter di RW 01.

Kali ini kami berbagi tugas. Sebagian bersama warga mengumpulkan sampah dedaunan kering, dan sebagian lainnya bersama warga memasang komposternya. Setelah sampah terkumpul, sampah diremas kecil-kecil dengan tujuan untuk memudahkan pelapukan.



Kemudian sampah dimasukkan ke dalam komposter hingga penuh sambil diberi mikroorganisme pelapuk dengan takaran tertentu. Komposter tersebut diisi terus menerus dengan tata cara yang sudah dijelaskan. Kemudian kita tunggu selama kira-kira 30 hari untuk melihat hasil komposnya.

Gambar 8 : Sosialisasi dan Praktek Komposter

WISATA RELIGI



latar belakang

Sejak awal dimakamkan mulai banyak para peziarah yang datang untuk berziarah ke makam Ali Mas'ud. Dengan adanya para peziarah dan telah didirikan musholla di sekitar lokasi makam, pihak keluarga Ali Mas'ud yang tinggal di Pagerwojo bersama masyarakat berusaha mengatur dan memelihara kebersihan makam ataupun musholla.

LETAK GEOGRAFIS

Letak makam mbah Ali satu lokasi dengan pemakaman umum warga Desa Pagerwojo yaitu berada di rt. 26 rw. 06. makam beliau diapit dengan makam warga dan masjid.



Gambar 9 : Wisata Religi Pembuatan Plakat Penunjuk
Arah



siang harinya dilanjutkan dengan pembuatan alat petunjuk arah wisata religi makam mbah Ali Mas'ud,

kami melanjutkan memotong plat, memasang baut dan mengecat plakat untuk proker makam mbah Ali Mas'ud.



Di malam hari tepatnya ba'da maghrib, beberapa anggota kami mengunjungi keluarga Alm. Mbah Ali Mas'ud. Disini kami bermaksud untuk meminta izin menyelesaikan proker kami yang kedua yakni promosi terkait wisata religi makam mbah Ali Mas'ud. Kami meminta izin kepada keluarga mbah Ali Mas'ud selaku pengelola makam.

Gambar 10 : Wisata Religi Pembuatan Plakat Penunjuk Arah



Gambar 11 : Wisata Religi Pembuatan Plakat Penunjuk Arah



Gambar 12 : Wisata Religi Pembuatan Plakat Penunjuk Arah

PROFIL PENULIS

Nama : Maulana Ibrahim



Tempat Tanggal Lahir :
Negeri Lama, 11 Juni
1997

Program Studi :
Agroteknologi

Profil Singkat :

Anak kedua dari sembilan
bersaudara dari pasangan
bapak suprpto dan ibu
kasta rubiah nasution.

Penulis tercatat sebagai

mahasiswa di univesitas muhammadiyah sidoarjo mulai
tahun 2016 pada fakultas pertanian jurusan agroteknolog.

Latar belakang pendidikan penulis dimulai pada awal
masuk perkuliahan di universitas muhamadiyah sidoarjo.

Motto : Jangan pernah sia-siakan waktu yang ada dan
teruslah berusaha untuk meraihnya.



Nama : Elok Puji Fatmasari
Tempat Tanggal Lahir :
Sidoarjo, 01 Desember
1997

Program Studi : Akuntansi
Profil Singkat :

Penulis tercatat sebagai
mahasiswa Universitas
Muhammadiyah pada
tahun 2016. Fakultas Bisnis

Hukum dan Ilmu Sosial prodi akuntansi kelas B2.

Motto : Tidak takut pada kegagalan karena tidak ada yang namanya hasil kalau belum ada proses. Nikmati prosesnya, yang nantinya akan menjadi sebuah keberhasilan sebagai hadiahnya.



Nama : Awanda Putri Aswijayanti

Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 10 Juni 1998

Program Studi : Akuntansi

Profil Singkat :

Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Asprianto dan Ibu

Wijiati. Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016, mengambil program studi akuntansi. Latar belakang pendidikan lulusan dari SMKN 2 Buduran Sidoarjo dan mengambil jurusan akuntansi pada tahun 2016, dan langsung melanjutkan kuliah. Hobi berolahraga. Sekarang bekerja di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018, dan juga aktif di UKM yang ada di universitas yaitu UKM cabang olahraga Voli.

Motto : Jangan Pernah Merasa Takut Untuk Memulai dengan Hal yang Baru, Terus Berjuang Dan Jangan pernah Menyerah.



Nama : Maya Novitasari
Tempat Tanggal Lahir :
Mojokerto, 03 November
1997

Program Studi : Akuntansi
Profil Singkat :

Penulis tercatat sebagai
mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo

pada tahun 2016. Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
prodi Akuntansi kelas B3.

Motto : Jangan Takut Mencoba Hal Baik”. Karena jika
tidak berani mencoba hal – hal baik, kita tidak akan bisa
maju kedepan. Sukses butuh langkah ke depan.



Nama : Wildan Rizki
Ramadhan

Tempat Tanggal Lahir :
Sidoarjo, 16 Februari 1995

Program Studi : Ilmu
Komunikasi

Profil Singkat :

Penulis tercatat sebagai
mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2016. Fakultas
Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial prodi Ilmu Komunikasi.

Motto : Kerjakan Apa Yang ada, Jangan pernah
Mengeluh apabila Masalah Datang Padamu.



Nama : Rengga Ricardo Ilhami

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 25 November 1995

Program Studi : Informatika

Profil Singkat :

anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Heri Purnomo dan

Ibu Sudarwati. Penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 dan sekarang sedang menjalankan studi pada semester 7 Teknik Informatika. Rekam jejak pendidikan penulis disini yaitu pada tahun 2008 lulus Sekolah Dasar Negeri Pucung Lor yang ada di Tulungagung serta tahun 2011 lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri Ngantru yang juga ada di Tulungagung. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Boyolangu yang ada di Tulungagung dengan jurusan Teknik Gambar Bangunan dan lulus pada tahun 2014.

Penulis tercatat pernah mengikuti organisasi Saka Bhayangkara Polres Tulungagung yang dimulai tahun 2011 sampai saat ini masih dijalaninya. Jabatan penulis dalam organisasi tersebut adalah P3D (Pelayanan Pengaduan dan Penegak Disiplin) atau biasa disebut dengan provost. Di Sidoarjo juga ada sebuah komunitas

yang diikuti oleh penulis, yaitu Komunitas Mancing Mania Sidoarjo (KMMS) dengan menjabat sebagai ketua mulai dari 2017 sampai saat ini.

Motto : Terus Semangat Untuk Mencapai Cita-cita.



Nama : Dimas Priyambodo
Tempat Tanggal Lahir :
Sidoarjo, 26 Juni 1995
Program Studi : Informatika
Profil Singkat :
Penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2016. Fakultas

Sains dan Teknologi prodi Ilmu Informatika.

Motto : Segala Sesuatu harus diimbangi dengan usaha dan do'a, karena tidak akan ada keberhasilan yang sesungguhnya jika melupakan salah satunya.



Nama : Dian Dewi Masitoh
Tempat Tanggal Lahir :
Sidoarjo 18 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Profil Singkat :
Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Mudaimah dan Wawan Edy

Surachmanto, latar belakang pendidikan penulis ini sejak

usia 5 tahun tinggal di kota Banyuwangi, sekolah dan menetap disana kurang lebih selama 13 tahun, setelah lulus SMA, penulis memutuskan kembali lagi ke kota kelahirannya di Sidoarjo untuk melanjutkan studi kuliahnya, saat ini penulis masih berstatus mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak tahun 2016 lalu dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Sejak menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti berbagai organisasi di kampus mulai dari BEM, IMM, dan Hima Prodi, tujuan mengikuti berbagai organisasi ini untuk menambah banyak pengalaman, wawasan, serta belajar bahwa tekanan membuat mental kita menjadi lebih kuat dan bijaksana dalam memandang permasalahan. Penulis juga berharap ditahun 2020 bisa lulus dan wisuda tepat waktu, serta ilmu yang didapat dibangku perkuliahan bisa bermanfaat dan bisa menjadi bekal di masa depan.

Motto : Teruslah Berkarya dan Berfikiran Positif Untuk Memulai Suatu Hal



Nama : Firman Ardiansyah

Tempat Tanggal Lahir :

Sidoarjo, 04 Mei 1993

Program Studi :

Manajemen

Profil Singkat :

Anak pertama dari 3

bersaudara dari pasangan

Bapak Mujib dan Ibu

Hermin. Penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2015. Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial program studi manajemen.

Motto : Jangan Biarkan Otak Kita sadar, Karena Sadar Itu Menyakitkan.



Nama : Divanindi Halim Anggraini

Tempat Tanggal Lahir :

Nganjuk, 20 Februari 1997

Program Studi :

Manajemen

Profil Singkat :

Penulis tercatat sebagai

mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2016. Fakultas

Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial program studi

manajemen.

Motto : “Jadilah dirimu sendiri dan raihlah keinginan setinggi langit” yaitu selalu bersyukur atas apa yang dimiliki dan kejarlah keinginanmu setinggi tingginya dan Jangan Pernah Menyerah.



Nama : Muhammad Firdaus
Tempat Tanggal Lahir :
Pasuruan, 16 April 1995
Program Studi : Teknik
Mesin
Profil Singkat :
Penulis tercatat sebagai
mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo

pada tahun 2016. Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Mesin kelas B1 Konsen di tubin.

Motto : “Berusaha sampai memenuhi tujuan” Karena bagi penulis sesuatu yang dapat dicapai selagi kesempatan masih ada akan terus diperjuangkan.



Nama : Indah Wahyuni
Tempat Tanggal Lahir :
Malang 25 Mei 1998
Program Studi : Pendidikan
Guru MI
Profil Singkat :
Anak pertama dari tiga
bersaudara dari pasangan
Syamsul Huda dan

Yunantri, latar belakang pendidikan penulis menempuh pendidikan TK dan MI di Nahdlotul Ulama' dan melanjutkan SMP sampai perguruan tinggi di Muhammadiyah. Saat ini penulis masih berstatus mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak tahun 2016 dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sejak menjadi mahasiswa penulis mengikuti organisasi di kampus yaitu Hima Prodi PGMI dengan jabatan sebagai ketua SDM. Tujuan mengikuti organisasi ini untuk menambah banyak pengalaman, wawasan, serta belajar bahwa tekanan membuat mental kita menjadi lebih kuat dan bijaksana dalam menghadapi sebuah permasalahan. Penulis juga berharap ditahun 2020 bisa lulus dan wisuda tepat waktu, serta ilmu yang didapat dibangku perkuliahan bisa bermanfaat dan bisa menjadi bekal di masa depan.

Motto : Jadilah Pribadi Yang Baik dalam Hal Apapun



Nama : Muhammad Syahrul Hanif

Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 17 Agustus 1997

Program Studi : Teknik Industri

Profil Singkat :

Penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2016. Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Industri.

Motto : Sebesar apapun rintangan yang di hadapi jalani dengan penuh aksi, Jika dunia ini keras padamu kamu harus menjadi kuat untuk melawan dan menghadapi semua rintangan yang sangat berat.



Nama : Bagus Aji Agung Pangestu

Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 09 Februari 1997

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Profil Singkat :

Penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2016. Fakultas Pendidikan Teknologi Informasi Sosial program studi pendidikan teknologi informasi.

Motto : Pekerja keras dan tepat waktu. Orang sukses adalah yang tidak pernah berfikir dirinya kalah ketika dia terpukul jatuh atau gagal dia bangkit kembali belajar dari kesalahannya dan bergerak maju menuju inovasi yang lebih baik.



Nama : Alfiyatul
Maghfiroh Lil Ummah

Tempat Tanggal Lahir :
Lamongan, 07 Desember
1996

Program Studi : Pendidikan
Guru SD

Profil Singkat :

Penulis adalah Mahasiswa

Strata 1 Orogram Studi PGSD Fakultas psikologi dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2016. Dalam karirnya sebagai guru sekolah Dasar semenjak tahun 2015 yang aktif sebagai kakak Pembina Pramuka tingkat penggalang, penulis bekerja di SDIT sebagai guru Mulok pelajaran B. Arab dan B. Inggris dimulai pada tahun 2016. Penulis juga juga bekerja di SD islam sebagai guru Al-Qur'an dan Tahfidz pada tahun 2018 hingga sekarang.

Motto : Teruslah bersemangat untuk memulai hal yang baru.



Nama : Ifa Sintiyah

Tempat Tanggal Lahir :
Sidoarjo, 14 Mei 1997

Program Studi : Psikologi

Profil Singkat :

Penulis adalah Mahasiswa
Strata 1 Program studi
psikologi fakultas psikologi
dan ilmu pendidikan
Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis aktif dalam organisasi pusat informasi dan konseling Mahasiswa UMSIDA. Sejak 2015, penulis bekerja sebagai guru Taman kanak-kanak. Penulis banyak mengikuti kegiatan di bidang psikologi diantaranya, juara 1 dalam psycostory Decan Cup 2017 dan menjadi peserta olimpiade Psikologi yang diselenggarakan HIMPSI di Yogyakarta. Dalam dunia Taman Kanak-kanak, penulis mendapatkan 11 besar nasional dalam lomba film GERNASBAKU 2017. Penulis juga aktif di beberapa organisasi keguruan seperti IGTKI-PGRI.

Motto : Dalam hidup kita telah mengalami pasang surut maka dari itu jangan pernah merasa kurang beruntung, teruslah berinovasi untuk masa depan tinggi.



Nama : Afif Hidayatur
Rohman

Tempat Tanggal Lahir :

Program Studi : Teknik
Elektro

Profil Singkat :

Penulis tercatat sebagai
mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo

pada tahun 2016. Fakultas Sains dan Teknologi program
studi Teknik Elektro.

Motto :Mensyukuri yang sudah dimiliki, dan menikmati
yang ada dalam sebuah proses hidup.



Nama : Eko Agus Suprayitno

Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 13 Agustus 1987

Profil Singkat :

anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Karijono dan Ibu Sumiani. Penulis tercatat sebagai dosen tetap di

Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2013, pada Program Studi Teknik Elektro. Latar belakang Pendidikan penulis dimulai pada jenjang Strata-1 tahun 2005 di Universitas Airlangga Surabaya Jurusan Fisika dengan konsentrasi pada Instrumentasi Optik. Jenjang pendidikan Master angkatan tahun 2010 diraih penulis di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Jurusan Teknik Elektro dengan konsentrasi Elektronika Medis dan lulus pada tahun 2012. Dalam karirnya sebagai Dosen di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO yang dilakukannya semenjak tahun 2013, penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, utamanya berkaitan dengan Elektronika Medis dan Robotika, serta puluhan hasil penelitiannya sudah dipublikasikan baik di Proceeding Seminar dan Jurnal secara Nasional maupun Internasional yang berhubungan dengan Instrumentasi Medis maupun otomasi mesin. Penulis Juga sudah mengajukan HAKI

atas salah satu karya ciptaannya. Penulis dapat dihubungi di alamat email : eko.agus@umsida.ac.id atau ecomaw87@gmail.com.



Tim Pengabdian Desa adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa universitas mahasiswa. pelaksanaan kegiatan Tim Pengabdian Desa berlangsung selama 2 bulan bertempat di desa pagerwojo.

Dengan diadakannya Pengabdian Desa mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat sekitar serta belajar menyelesaikan masalah dengan pendekatan ilmu pengetahuan ilmiah.

Tim Pengabdian Desa merupakan kegiatan yang memadukan ilmu sosial dan ilmu intelektual untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga kita dapat menukar inspirasi bersama.

Tim Pengabdian Desa Pagerwojo

1009178-023-7578-40-6



9 786237 578406



Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Majapahit 666 B Sidoarjo